PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKN

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD N Progowati Mungkid Magelang)

SKRIPSI

Oleh :

Nurkhayati
13.0305.0134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKN

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD N Progowati Mungkid Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Nurkhayati
13.0305.0134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAHDASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKN

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD N Progowati Mungkid Magelang)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Nurkhayati

NPM : 13.0305.0134

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Indiati, M. Pd	Dhuta Sukmarani, M. Si
NIP. 19600328 198811 2 001	NIK. 138706114

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD N Progowati Mungkid Magelang)

Oleh :

Nurkhayati

13.0305.0134

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diterima dan disahkan oleh penguji

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Dra. Indiati, M. Pd. (Ketua / Anggota) .....
2. Dhuta Sukmarani, M. Si. (Sekretaris / Anggota) .....
3. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons. (Anggota) .....
4. Tabah Subekti, M.Pd. (Anggota) .....

Mengesahkan
Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurkhayati
NPM	: 13.0305.0134
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jisaw dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar PKn (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD N Progowati Mungkid Magelang)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Agustus 2017



Nurkhayati

13.0305.0137

MOTTO



Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri.

(Qs. ArRa'd : 11)

PERSEMBAHAN

Dengansegenap rasa syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Orang tua dan keluargaku tercinta yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, mendukung, dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Almamaterku tercinta, Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya yang telah menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT, selakuRektor Universitas Muhammmadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd, selakuDekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd, selaku Kaprodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dra. Indiati, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing I dan Dhuta Sukmarani, M. Si sebagai Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta bantuan dalam penyusunan skripsi.
5. Kepala SD N Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang telah berkenan memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Guru SD N Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang telah memberi bantuan moral, material, maupun spiritual selama penelitian ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan diterima dengan senang hati untuk kebaikan kebenaran skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENEGASAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHA iv

HALAMAN PERNYATAAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK. xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA 6

A. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Gambar 6

1. Pengertian Pembelajaran 6

2. Pengertian Model Pembelajaran 7

3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw 7

4. Media Gambar 13

5. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Gambar 15

B. Hasil Belajar PKn 15

1.Pengertian Hasil Belajar 15

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 17

3. Hasil Belajar PKn 18

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn 18

D. Penelitian yang Relevan 21

E. KerangkaBerpikir 23

H. Hipotesis 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Desain Penelitian 25

B. IdentifikasiVariabelPenelitian 26

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 26

D. Subyek Penelitian 27

E. Metode Pengumpulan Data 29

F. Prosedur Penelitian 36

G. Metode Analisis Data 39

H. Hasil Uji Coba Instrumen 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
1. Perencanaan Penelitian..... 48
2. Pelaksanaan Penelitian 49
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 50
1. Data Hasil *Pretes*..... 51
2. Data Hasil *Posttest* 53
3. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* 56
4. Hasil pengamatan Afektif 58
5. Hasil Pengamatan Psikomotorik 59
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data..... 60
1.Uji Normalitas..... 60
2.Uji Homogenitas 61
D.Pengujian Hipotesis 62
1.Pengujian Aspek Kognitif 62
2.Pengujian Aspek Afektif 63
3.Pengujian Aspek Psikomotorik 64
E.Pembahasan Hasil Penelitian..... 66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

TABEL **HALAMAN**

1. Desain Penelitian *Pre-test and Post-test Group*..... 25
2. Jenis Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 29
3. Klasifikasi Tingkat Kesukaran..... 35
4. Klasifikasi Daya Pembeda 36
5. Hasil Uji Validitas Instrumen..... 43
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... 44
7. Hasil Uji Tingkat Kesukaran..... 45
8. Hasil Uji Daya Pembeda 46
9. Data Distribusi Hasil Nilai *Pretest*..... 51
10. Kriteria Pencapaian Hasil Belajar PKn Tahap *Pretest*..... 52
11. Data Distribusi Hasil Nilai *Postest* 54
12. Kriteria Pencapaian Hasil Belajar PKn Tahap *Posttest* 55
13. Perbedaan Rata-Rata Hasil *Pretest* dan *Posttest*..... 56
14. Hasil Pengamatan Afektif 58
15. Hasil Pengamatan Psikomotorik 59
16. Hasil uji normalitas 60
17. Hasil Uji Homogenitas..... 61
18. Hasil Uji *Independent Sample t Test* Posstest 63
19. Hasil Uji *Independent Sample t Test* Aspek Afektif 63
20. Hasil Uji *Independent Sample t Test* Aspek Psikomotorik 64
21. Rekapitulasi Data Hasil Belajar PKn 65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **HALAMAN**

1. Ilustrasi Model Kooperatif Tipe Jigsaw 12
2. Kerangka Berpikir 23
3. Diagram Hasil Belajar PKn Tahap *Pretest* 53
4. DiagramHasil Belajar PKn Tahap 55
5. DiagramPerbandingan Rata-rata Hasil Belajar PKn 57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **HALAMAN**

1. Surat Ijin Penelitian 76
2. Surat Keterangan Penelitian 77
3. Surat Keterangan Validasi Instrumen 78
4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian 90
5. Daftar Nama Siswa Kelas IV SD N Progowati 91
6. Instrumen Penelitian 93
7. Daftar Nilai 182
8. Hasil Uji Validitas 191
9. Hasil Uji Reliabilitas 195
10. Hasil Uji Normalitas 196
11. Hasil Uji Homogenitas 197
12. Hasil Uji *Independent Sample T Test* 198
13. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran 201

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKN (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD N Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)

NURKHAYATI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil belajar PKn kelas IV SD Negeri Progowati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen murni (*True Experimental Design*).Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design.* Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB SD NegeriProgowati. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*). Perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil belajar PKn dihitung menggunakan metode *Indepenent Sample t-test* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Berdasarkan pengujian, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 7,844 untuk aspek kognitif, dan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 7,562 untuk aspek afektif, dan untuk aspek psikomotorik didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,455 dengan t_{tabel} sebesar 2,02439($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 untuk aspek kognitif dana fektif dan 0,02 untuk aspek psikomotorik(signifikansi<0,05) yang berarti ada perbedaan pengaruh antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn.

Kata Kunci : *Kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar, hasil belajar PKn*

THEINFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL OF JIGSAW TYPE WITH IMAGES MEDIA TO PKN LEARNING ACHIEVEMENT
(Research on the fourth grade student at Progowati Elementary School MungkidMagelang)

NURKHAYATI

ABSTRACT

The purpose of this research to determine the influence of cooperative learning model of jigsaw type with images media to PKn learning achievement on the fourth grade student at Progowati Elementary School MungkidMagelang.

This research used true experimental design (Pretest-Posttest Control Group Design). The population of this study are all students of class IV A and IV B Progowati Elementary School. The sampling technique used is total sampling consisting of 20 student of experimental class and 20 student of control class. Data collection techniques were conducted using tests (pretest and posttest). Differences in the influence of cooperative learning model of jigsaw type with images media to PKn learning achievement were calculated using Independent Sample t-test method by SPSS 22.0 for Windows program.

Based on the test, we get the $t_{count}$is 7.844 for the cognitive aspect, and get the $t_{count}$is 7.562 for the affective aspect, and for the psychomotor aspect get the t_{count} is 3.455 with the t_{table} is 2,02439(t_{count}>t_{table}) and the significance value is 0.000 for the cognitive aspect and affective and 0.02 for the psychomotor aspect (significance < 0.05) which means there is a difference of influence between the experimental class posttest value and the posttest value and the posttest grade of the control class. So it can be concluded that the learning model of jigsaw type with images media have a positive influence to PKn learning achievement.

Keywords :Cooperative of jigsaw type with images media, PKn learning achievement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan unsur-unsur yang diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan. Guru sebagai unsur pokok penanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Seorang guru harus berusaha sebaik mungkin agar siswanya mendapatkan prestasi yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan tersebut berhasil. Walaupun guru sudah berusaha sebaik mungkin sesuai dengan prosedur yang ada, jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak khususnya dukungan dari siswa, tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal.

Tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal juga tergantung pada kurikulum yang diterapkan. Seperti pada era sekarang ini kurikulum yang banyak diterapkan pada sekolah dasar yaitu dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan keterlibatan aktif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. KTSP menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa, jadi kegiatan belajar mengajar berpusat pada siswa, guru hanya sebagai motivator dan fasilitator agar suasana kelas menjadi lebih hidup (Emildadiany, 2008: 2).

Mata pelajaran yang termuat dalam KTSP salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewargenegaraan (PKn). PKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai ilmu dasar di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam rangka upaya mencetak generasi bangsa yang mempunyai budi pekerti dan kepribadian yang unggul sebagai warga negara Indonesia. PKn juga sebagai sarana untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian, watak, sopan santun, sikap toleransi, saling menghargai, dan rasa keperdulian dengan sesama.

Berdasarkan wawancara yang pernah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru kelas IV, proses pembelajaran PKn masih sangat monoton dan konvensional sehingga mengakibatkan hasil belajar PKn rendah. Sering kali PKn dianggap sebagai pelajaran yang kurang penting. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran pada mayoritas sekolah menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran, menggunakan metode ceramah saat pembelajaran, ini yang menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh. Akibatnya materi yang diberikan oleh guru kurang maksimal diterima oleh siswa, sehingga siswa kurang paham mengenai materi yang dipelajari pada pelajaran PKn. Sebagian besar model pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa, sehingga kurang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang sering digunakan kurang memberi kesempatan dan waktu bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan teman sebaya. Guru cenderung belum memanfaatkan

sumber-sumber belajar yang ada, misalnya interaksi teman sebaya dalam rangka kontruksi pengetahuan oleh siswa.

Salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam bentuk kelompok adalah model *cooperative learning* atau model kooperatif. Model kooperatif adalah model pembelajran yang menitik beratkan pada kerjasama dan saling membantu dalam kelompok kecil, umumnya terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda (Khanifatul 2013: 19).

Model pembelajaran tipe jigsaw yang disetai dengan media gambar dipilih dalam penelitian ini karena selain dapat diperkirakan meningkatkan hasil belajar kognitif, juga dapat meningkatkan sikap atau perilaku siswa dan ketrampilan siswa dalam pembelajaran PKn. Media gambar yang akan digunkan dalam model kooperatif tipe jigsaw ini akan dimaksukkan dalam tiga tahap, yaitu ketika tiap orang dalam kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan. Materi yang diberikan berupa teks yang di dalamnya terdapat gambar untuk membantu mengembangkan dan memvisualisasikan materi pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar PKn".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, adakah pengaruh model pembelajaran

koopertif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik mata pelajaran PKn Kelas IV di SD N Progowati ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran koopertif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik mata pelajaran PKn Kelas IV di SD N Progowati .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian eksperimen ini yaitu:

1. Manfaat teoritis
   a. Menambah khasanah keilmuan terutama model pembelajaran inovatif serta membuat pembelajaran di dalam kelas lebih berkualitas.
   b. Memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep model kooperatif tipe jigsaw.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi Siswa
      1) Meningkatkan partisipasi aktif dalam belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
      2) Menumbuhkembangkan sikap kerjasama dan kemampuannya dalam mengkontruksikan pengetahuan.

b. Bagi guru

1) Memberikan motivasi serta referensi model-model pembelajaran inovatif dalam usaha meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
2) Menambah wawasan dalam mengelola pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk mengoptimalkan interaksi siswa dan hasil belajar siswa.
3) Menjadi acuan dalam pemecahan masalah terkait hasil belajar siswa yang kurang.

c. Bagi peneliti

1) Sebagai bekal dalam mengelola pembelajaran PKn khususnya dengan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ketika peneliti menjadi guru kelak.
2) Meningkatkan profesionalisme dan mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian serupa lebih lanjut.
3) Memenuhi tugas individu sebagai proses menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Gambar

1. Pengertian Pembelajaran

Sagala (2010: 61) menyatakan bahwa, "Membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan". Isjoni (2012: 14) mengartikan pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat siswa, pendidik hanya membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Pemebelajaran menurut Winataputra, dkk (2008: 181) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pendapat lain mengenai pembelajaran Brigs dan Wager dalam Winataputra, dkk (2008: 19) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Berdasarkan beberapa definisi tentang pembelajaran yang telah dikemumakakan di atas dapat diambil kesimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa yang direncanakan untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan efesien. Kegiatan ini membantu siswa untuk mempelajari dan memperoleh ilmu pengetahuan yang membuat perubahan tingkah laku pada diri siswa.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaanya (Slavin, 2010). Menurut Rusman (2014) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan- bahan pembelajaran, dan bimbingan pembelajaran di kelas atau yang lain. Sedangkan menurut Joyke & Weil (2007) pada buku karya Sumantri (2015) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistmatis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.

3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw

a. Model Kooperatif

Khanifatul (2013: 19) model kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pada proses kerjasama dalam suatu kelompok untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas. Model pembelajaran kooperatif memberikan peluang besar kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Senada dengan pendapat Jacobsen,

Eggen, dan Kauchak (2009: 230) bahwa model kooperatif adalah model pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerjasama kelompok dan interaksi antar siswa.

Tujuan dari belajar kooperatif adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan, dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada diri siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama siswa yang berbeda latar belakangnya, (AL-Tabany, 2014: 111). Sependapat dengan yang dikemukakan oleh Solihatin (2007: 5) bahwa belajar kooperatif sangat baik digunakan untuk mencapai tujuan belajar baik yang bersifat kognitif dan afektif. Harapannya dari belajar kooperatif dapat memunculkan generasi unggul yang memiliki prestasi akademik bagus serta memiliki solodaritas sosial yang kuat.

Adapun prinsip-prinsip dasar dalam penggunaan kooperatif dalam buku karya Solihatin (2007: 5) diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan tujuan siswa yang jelas. Sebelum menggunakan strategi pembelajaran, guru hendaknya memulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan spesifik.
2) Penerimaan yang menyeluruh oleh siswa tentang tujuan belajar. Guru hendaknya mampu mengkondisikan kelas agar siswa menerima tujuan pembelajaran dari sudut kepentingan diri dan kepentingan kelas. Oleh karna itu, mahasiswa dikondisikan untuk mengetahui dan

menerima kenyataan bahwa setiap orang dalam kelompoknya menerima dirinya untuk bekerja sama dalam mempelajari materi.

3) Ketergantungan antar siswa yang bersifat positif. Kondisi belajar dengan kooperatif memungkinkan siswa untuk merasa tergantung secara positif pada anggota kelompok lainnya dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen.
4) Adanya interaksi yang bersifat terbuka. Suatu kelompok belajar, interaksi yang terjadi bersifat langsung dan terbuka dalam mendiskusikan materi dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Suasana belajar seperti itu akan membantu menumbuhkan sikap keterbukaan di antara siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam belajarnya.
5) Tanggung jawab individu. Model belajar ini dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa dalam menerima dan memberi apa yang telah dipelajarinya di antara siswa lain. Sehingga secara individual mahasiswa mempunyai dua tanggung jawab, yaitu mengerjakan dan memahami materi atau tugas bagi keberhasilan anggota kelompoknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
6) Kelompok yang bersifat homogen. Dalam membentuk kelompok belajar, keanggotaan kelompok harus bersifat heterogen sehingga interaksi kerja sama yang terjadi merupakan akumulasi dari berbagai karakteristik siswa yang berbeda.

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif menurut buku Solihatin (2007: 6) adalah sebagai berikut :

1) Merancang rencana program pembelajaran

   Dalam hal ini guru menetapkan target pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Dalam merancang program pembelajaran harus mengorganisasikan materi dan tugas siswa yang mencerminkan sistem kerja dalam kelompok kecil. Artinya bahwa materi dan tugas itu adalah untuk dibelajarkan dan dikerjakan secara bersama-sama dalam dimensi kerja kelompok.

2) Merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil.

3) Melaksanakan observasi terhadap kegiatan siswa, guru mengarahkan dan membimbing siswa baik secara individual maupun kelompok, baik dalam memahami materi maupun mengenai sikap dan perilaku siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Model pembelajaran kooperatif berdasarkan uraian di atas sangat memungkinkan siswa untuk bertukar pikiran atau pendapat yang tercipta dalam suatu kerja sama, sehingga siswa terlatih dalam menghargai pendapat orang lain. Tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Arti Jigsaw dalam bahasa inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerjasama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama (Bahruddin, 2008).

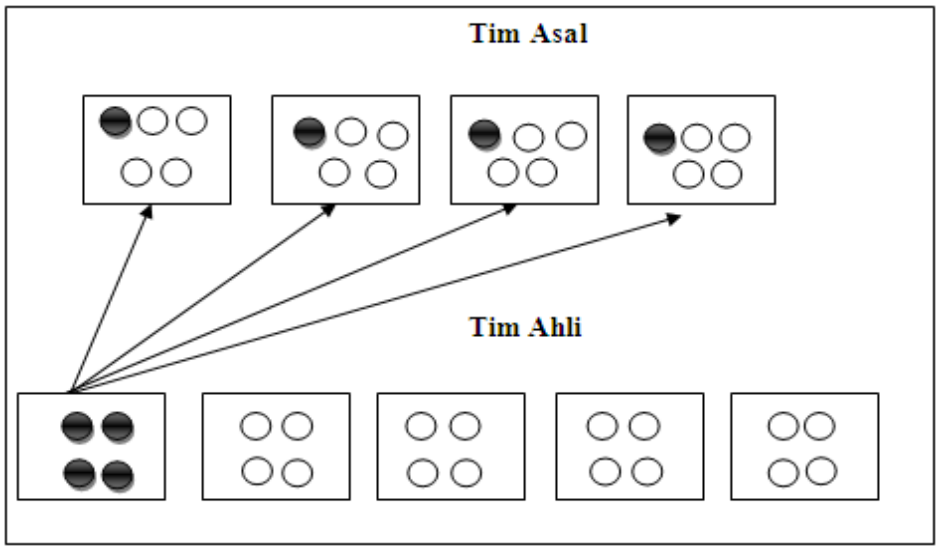
Menurut B. Johnson (2007 : 27) yang menyatakan bahwa "Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw ialah kegiatan belajar secara kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok". Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Akhmad, 2008:1)

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw model tim ahli menurut Al-Tahany (2014: 123) sebagai berikut :

1) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang).
2) Tiap siswa dalam tim dberi bagian materi yang berbeda-beda dalam bentukteks yang telah dibagi menjadi subbab.

3) Tiap anggota tim membaca subbab/materi yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian atau subbab yang sama bertemu dalam tim baru (tim ahli) untuk mendiskusikannya.
5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke tim asal dan secara bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya memperhatikan dengan sungguh-sungguh.
6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
7) Guru memberikan evaluasi.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara umum lebih dikenal dengan sebutan model tim ahli. Model tim ahli dalam suatu pembelajaran dapat diilustrasikan seperti dalam gambar.



Gambar 2.1 Ilustrasi Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

4. Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *mediun* yang artinya perantara. Menurut Marissa, dkk (2012: 16) media pembelajaran diartikan sebagai suatu alat atau bahan yang mengandung informasi atau pesan pembelajaran. Pemanfaatan media dalam pembelajaran menunjukkan dampak positif dalam pembelajaran. Macam-macam media dalam pembelajaran digolongkan menjadi tiga, yaitu media visual, audio dan audio-visual. Salah satu contoh dari media visual yaitu media gambar.

Sesuatu dapat dikatakan sebagai media apabila dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dengan tujuan-tujuan pembelajaran dan pendidikan. Media gambar adalah media yang mengkombinasikan penggunaan kata-kata dengan gambar-gambar (Sudjana dan Rivai, 2003: 68).

Marissa (2012: 17) mengungkapkan bahwa sebuah gambar lebih memiliki arti dari seribu kata. Penggunaan media gambar berdampak positif terhadap pembelajaran, yakni rangsangan visual dan asosiasi (gambar) dalam pembelajaran akan memberikan suasana yang sangat kaya

untuk pembelajaran. Media gambar memiliki beberapa kelebihan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diam ini, dianraranya adalah:

a. Media gambar dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit.
b. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah surat kabar, kalender dan sebagainya.
c. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan, peralatan lain.
d. Tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk mengadakannya.
e. Dapat digunakan pada setiiap tahap pembelajaran dan semua tema.

Ada beberapa kelemahan dari media gambar yang bisa dijadikan pertimbangan dalam menggunakannya, yaitu terkadang ukuran gambar telalau kecil jika digunakan pada kelas besar. Media gambar juga merupakan media duat dimensi dan tidak bisa menimbulkan gerak. Tidak untuk gaya belajar audio dan kinestik.

Gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran ini yaitu gambar yang disajikan bersamaan dengan teks materi, sehingga gambar disajikan dalam tahap ketiga ketika setiap siswa diberikan materi yang berbeda-beda untuk dipelajari dan dipahami. Gambar bertujuan untuk memvisualisasikan materi yang akan disampaikan dalam mata pelajaran PKn, sehingga akan membantu siswa dalam mengkontruksiakan pengalamannya dengan pengetahuan yang baru.

5. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Gambar

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dengan dengan media gambar adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan dilakukan dengan memaksimalkan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah dalam pembelajaran ini sama dengan langkah-langkah jigsaw asli, hanya saja terdapat media gambar yang membuat pembelajaran lebih menarik.

Kegiatan pembelajaran jigsaw siswa dituntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, peranan guru hanya sebagai fasilitator. Tipe ini merupakan tipe yang menarik untuk digunakan karena materi yang disampaikan tidak harus urut dan siswa dapat berbagi ilmu dengan siswa lainnya. Siswa akan selalu aktif dan menambah kualitas prestasi belajarnya, guru dapat memonitor pemahaman siswa, pembelajaran bisa lebih terarah, dan juga siswa bisa menegmbangkan kemampuan diri sendiri dengan cara diskusi-diskusi dan latihan soal.

B. Hasil Belajar PKn

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Anitah (2009: 13) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Hasil belajar seyogyanya menunjukan suatu perubahan tingkah laku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor dan kemampuan afektif atau perilaku. (Depdiknas, 2003: 3)

Dimyati dan Mudjiono (2006) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Anitah (2009: 13-19) Belajar memiliki tiga cirri pokok yaitu proses, perubahan perilaku, dan pengalaman. 1) belajar adalah proses, maksudnya belajar merupakan proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaan aktif, yang bisa diamati dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. 2) Belajar adalah perubahan perilaku, maksudnya hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah dan bertambah perilakunya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap). 3) Belajar adalah pengalaman, maksudnya belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan pembelajaran yang baik ialah lingkungan yang memicu dan menantang siswa dalam belajar. Belajar melalui pengalaman langsung hasilnya akan lebih baik karena siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran.

Merujuk dari pemikiran Gagne, Suyono (2012: 95) mengemukakan bahwa terdapat lima tipe hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa yaitu:

a. Keterampilan motorik (*motor skills*) yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan otot-otot dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
b. Informasi verbal (*verbal informations*) yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya berupa konsep, fakta, prinsip dan prosedur dalam bentuk bahasa lisan maupun tertulis.
c. Kemampuan Intelektual (*Intellectual skill*) yaitu kemampuan mempresentasikan konsep-konsep dan lambang.
d. Sikap (*attitudes*) adalah kemampuan menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.
e. Strategi kognitif (*cognitive strategies*) adalah kecakapan mengarahkan dan menerapkan cara-cara dalan belajar, berfikir dan bertindak.

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dan yang faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa. Seperti, kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan, daya ingat, minat, motivasidiri, kemauan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa yamg bersangkutan. Seperti, keadaaan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut (Rusman, 2012).

3. Hasil Belajar PKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral pada budaya bangsa Indonesia. Sementara itu, dalam Lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006 secara normatif dikemukakan bahwa "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memehami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945" (Depdiknas, 2003).

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn berarti kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran PKn yang dapat dibuktikan dengan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa yang menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang yang secara heterogen dan bekerja sama saling

ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Arends dalam Lie,A, 2002). Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, "siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan" (Lie,A. 2002)

Hubungan pembelajaran kooperatif dengan hasil belajar siswa dapat ditinjau dari setiap tahap pelaksanaan, pada tahap awal pelaksanaan pemeblajaran kooperatif tipe jigsaw ini setiap siswa diberi tugas mempelajari satu bagian materi pembelajaran tersebut. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali kekelompok asal. Setiap anggota kelompok ahli akan kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kelompok ahli. Guru memfasilitasi diskusi kelompok diskusi yang ada pada kelompok ahli maupun kelompok asal. Pada tahap ini peran setiap kelompok diharapkan sehingga semua anggota

kelompok akan terlibat aktif, hal ini akan memotivasi siswa untuk mempelajari materi dengan baik.

Menurut (Made Tegeh, 2008) Keuntungan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Sifatnya konkrit. Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah disbanding dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu.
3. Media gamabar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
5. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar dapat membuat pembelajaran lebih aktif, interaksi antar siswa dan guru, dan membuat siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman dan asik dengan pembelajaran, mereka akan mulai menikmati setiap kegiatan pembelajaran yang diikuti. Kemudian siswa akan mampu meningkatkan hasil belajar PKn dengan mudah. Model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan media gambar selain menyenangkan ketika dilaksanakan model ini juga dapat meningkatkan sikap kerjasama dan tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugasnya. Media gambar didesain menarik dan berwarna agar siswa tertarik dan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari topik pembelajaran.

Media gambar digunakan dalam pembelajaran klasikal dan kelompok. Gambar dalam pembelajaran klasikal digunakan dalam awal pembelajaran sebagai pembukaan dan pengenalan pada awal materi, sedangkan gambar yang digunakan dalam kelompok digunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam berdiskusi dalam tim asal maupun tim ahli.

D. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa yang hasil penelitian terdahulu yang peneliti temukan dalam bentuk skripsi dan penelitian yang relevan dengan judul skripsi dan permasalahan yang hampir sama dengan yang peneliti ajukan.

1. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPS kelas VIII di SMPN Mendoyo, penelitian yang disusun oleh I Made Arya Artama. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh interaksi yang signifikan antara jenis model yang digunakan dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS. $Q_{\text{hitung}} > Q_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% dan db 76 yaitu 10,697 > 2,95.
2. Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombong, penelitian yang disusun oleh Nur Azizah, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan di SMK Wongsorejo Gombong. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan hitungan statistik khususnya dengan uji beda dan uji t

pada *Independent Sample Test*. Hasil hitungan dari kasus 36 peserta didik kelas eksperimen dan 36 peserta didik kelas kontrol diperoleh bahwa $\mathrm{T}_{\mathrm{tabel}} < T_{\mathrm{hitung}}$ $(2{,}042 < 4{,}258)$.

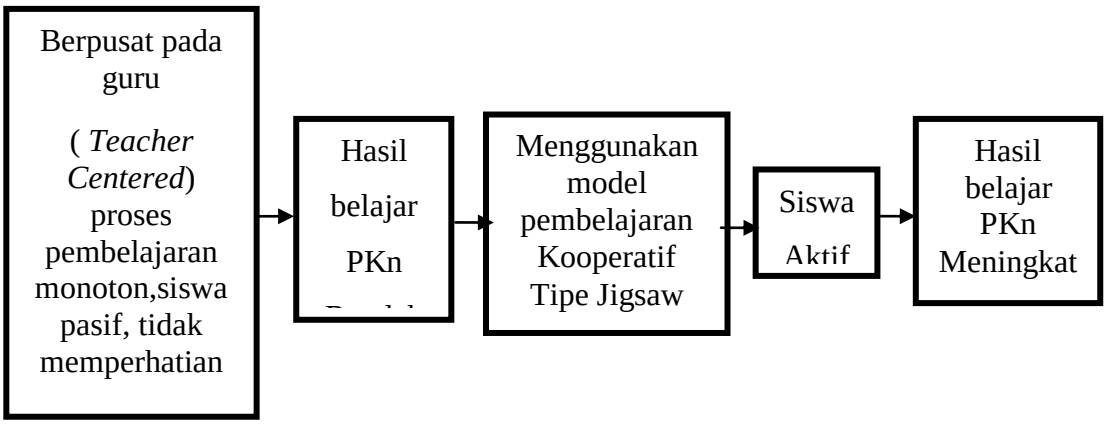
Penelitian ini senada dengan beberapa hasil penelitian dalam skripsi dan penelitian tersebut, namun penelitian ini juga memiliki perbedaan. Penelitian yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh I Made Arya Artama yang berjudul " Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMPN 1 Mendoyo" memiliki kesamaan dalam variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Sedangkan perbedaannya terletak pada model penelitian yang dgunakan, model yang digunakan adalah metode eksperimen murni model *pretest-posttest control group design* sedangkan model model yang digunakan oleh I Made Arya Artama berupa *posstest only control group design.*

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah berjudul " Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombong". Persamaan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diambil peneliti yaitu hasil belajar PKN dengan hasil belajara mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan.

E. Kerangka Berfikir

Hasil pengamatan peneliti terhadap siswa kelas IV SD N Progowati 1, menunjukan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Partisipasi yang kurang mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SD rendah.

Hal yang digunakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan kurangnya partisipasi siswa dan hasil belajar PKn, yaitu perlu dilakukan upaya untuk mengatasi masalah siswa dengan cara penggunaan model kooperatif tipe Jigsaw. Sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw yang disertai dengan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Lebih jelasnya dapat dilihat kerangka berpikir dalam penelitian.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan pada penelitian yang hasilnya bisa benar atau mungkin salah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan media gambar terhadap hasil belajar PKn kelas IV di SD N Progowati.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen murni (*true experiment*), dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Menurut Arikunto (2013: 85) di dalam desain *pre-test and post-test group* observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah ekserimen. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil balajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Progowati.

Sebelum memberi *treatment* atau perlakuan kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal. Selanjutnya pada kelas eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah itu selesai kedua kelas di beri *posttest* atau tes akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran, setelah kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar dan kelas control dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Secara umum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pre-test and Post-test Group*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	Y1	X	Y3
K	Y2	-	Y4

Keterangan :

E	: Kelas Eksperimen
K	: Kelas Kontrol
Y1 dan Y2	: *Pre test*
X	: Perlakuan model kooperatif tipe jigsaw

Y3 dan Y4 : *Post test*

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi (Sugiyono, 2015: 60). Penelitian eksperimen ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel (Y). berdasarkan judul penelitian maka dapat diidentifikasi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatife tipe jigsaw dengan media gambar.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat yaitu faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Definisi operasional dari variabel penelitian yang digunakan peneliti, terdapat 2 variabel yaitu model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar dan hasil belajar PKn.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar.

   Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dengan dengan media gambar adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan dilakukan dengan memaksimalkan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil belajar PKn

   Hasil belajar PKn adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran PKn yang dapat dibuktikan dengan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa yang menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Subyek Penelitian

Penelitian adalah usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu penetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan subyek penelitian adalah individu-individu yang menjadi sasaran penelitian.

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian sebagai bahan atau elemen yang diselidiki (Arikunto, 2006: 130). Pada penelitian ini populasi

yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SD N Progowati.

2. Sampel

Arikunto, (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel adalah sebuah subyek yang merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelompok yaitu:

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran secara pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar. Sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 20 siswa.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol, yaitu kelompol siswa yang mendapatkan pembelajaran PKn secara konfensional. Sampel yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 20 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2009: 118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Progowati.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sudaryono (2013: 29) ialah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan bersifat lengkap, objektif dan dapat dipertanggungawabkan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Jenis Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Tejknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Hasil BelajarKognitif	Tes	Soal *pretes* dan *posttest* pilihan ganda
2	Hasil Belajar Afektif	Observasi	-Lembar pengamatan afektif
	Hasil Belajar Psikomotorik	Observasi	-Lembar Pengamatan Psikomotorik
3	Gambar Pendukung	Dokumentasi	-

1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil belajar. Metode tes digunakan dalam penelitian karena dapat langsung memperoleh data, hasil dapat segera diterima sehingga data dapat segera

dianalisis untuk menarik kesimpulan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk *pretest* dan *posttest. Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap suatu materi. Sedangkan *posttest* bertujuan mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari sesuatu.

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono (2009: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam teknik ini yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi ata pengamatan merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian eksperimen yang dilakukan di SD N Progowati, observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan dan hasil belajar siswa didalam kelas dalam mata pelajaran PKn.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena stabil, alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Dalam penelitian ini, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru, pegawai dan siswa SD N Progowati, nilai ulangan harian PKn sebelumnya kelas IV dan foto selama pembelajaran waktu penelitian.

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah (Widoyoko, 2013: 53). Penggunaan dan pemilihan instrument penelitian disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrument yang digunakan adalah :

1. Tes Tertulis

   Tes merupakan suatu alat untuk meluakukan pengukuran. Tes tertulis ialah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Bentuk instrumen yang digunakan adalah berupa soal tes. Instrumen tes yang baik harus memenuhi validitas instrumen, pengujian tingkat kesulitan dan uji daya pembeda.

   a. Validitas Instrumen

      1) Validasi ahli (*Expert gudgment*)

         Validasi ahli merupakan suatu teknik penilaian instrumen untuk mengambil keputusan dengan mengirimkan instrumen yang disertai dengan lembar validasinya kepada para validator. Hasil dari lembar validasi yang berisi pernyataan tentang isi, struktur dan evaluasi dijadikan masukan dalam memperbaiki dan mengembangkan instrumen. Validator dalam hal ini adalah dosen dan guru mata pelajaran yang ahli dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan.

      2) Validitas tes

Widiyoko (2013: 147) mengatakan bahwa butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi jika skor pada butir memiliki kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat disebut dengan korelasi, sehingga mengetahui validitas dengan rumus korelasi *product moment* Pearson. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum\mathrm{XY} - (\sum\mathrm{X})(\sum\mathrm{Y})}{\sqrt{\{\mathrm{N}\sum\mathrm{X}^2} - (\sum\mathrm{X}^2)\{\{\mathrm{N}\sum\mathrm{Y}^2 - (\sum\mathrm{Y}^2)}$$

Keterangan :

x = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
y = skor total yang diperoleh dari seluruh item
r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y
$\sum$x = jumlah skor dalam distribusi x
$\sum$y= jumlah skor dalam distribusi y
$\sum x2 =$ jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
$\sum y2 =$ jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
$\sum xy =$ jumlah hasil kali dari x dan y
N = Jumlah Peserta *Test*

Butir soal sinyatakan valid jika r hasil observasi adalah positif dan lebih besar dari r.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan (Sukardi, 2008: 43). Besarnya reliabilitas suatu tes diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien yang besarnya -1 > 0 > +1. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi. Sebaliknya apabila koefisien tes rendah maka reliabilitas tes rendah. Tes

reliabilitas dikatakan tinggi apabila tes tersebut mempunyai koefisien +1 atau -1. Reliabilitas instrumen dapat menggunakan korelasi *Spearman-Brown* (Sukardi, 2008: 28) seperti berikut :

$$r_{total\ tes} = \frac{2 \times r_{belah\ dua}}{1 + r_{belah\ dua}}$$

Keterangan :

$r_{total\ tes}$: reliabilitas internal seluruh instrumen
$r_{belah\ dua}$: koefisien reliabilitas

c. Pengujian Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dipandang dari kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Tingkat kesukaran adalah suatu karakteristik yang dapat menunjukan kualitas butir soal, dan dikategorikan termasuk mudah, sedang atau sukar (Saryanto, 2010: 5.22). Suatu soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

d. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan (Sukardi, 2008: 43). Besarnya reliabilitas suatu tes diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien yang besarnya -1 > 0 > +1. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi. Sebaliknya apabila koefisien tes rendah maka reliabilitas tes rendah. Tes reliabilitas dikatakan tinggi apabila tes tersebut mempunyai

koefisien +1 atau -1. Reliabilitas instrumen dapat menggunakan korelasi *Spearman-Brown* (Sukardi, 2008: 28) seperti berikut :

$$r_{total\ tes} = \frac{2 \times r_{belah\ dua}}{1 + r_{belah\ dua}}$$

Keterangan :

$r_{total\ tes}$: reliabilitas internal seluruh instrumen
$r_{belah\ dua}$: koefisien reliabilitas

e. Pengujian Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dipandang dari kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Tingkat kesukaran adalah suatu karakteristik yang dapat menunjukan kualitas butir soal, dan dikategorikan termasuk mudah, sedang atau sukar (Saryanto, 2010: 5.22). Suatu soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Butir soal dapat dikatakan mudah apabila sebagian besar siswa dapa menjawab dengan benar. Sedangkan butir soal dikatakan sukar apabila sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathrm{P} = \frac{\mathrm{B}}{\mathrm{N}}$$

Keterangan :
P = indeks tingkat kesukaran butir soal
B = jumlah peserta tes yang menjawab benar
N = jumlah seluruh peserta tes

Menentukan suatu soal dapat dikatakan baik atau tidak baik dapat melihat kategori tingkat kesukaran butir soal. Klasifikasi tingkat kesukaran butir soal (Suryanto, 2010: 5.23) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Rentang Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
0 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

f. Daya Pembeda Instrumen

Daya pembeda butir soal (Suryanto, 2010: 5.23) adalah seberapa jauh butir soal dapat membedakan kemampuan individu peserta tes. Daya pembeda yang baik pada suatu butir soal akan mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Angka yang menunjukan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi dapat dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : indeks diskriminasi (daya pembeda)
B_A : banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar
B_B : banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar
J_A : banyaknya siswa kelompok atas

J_B : banyaknya siswa kelompok bawah
P_A : proporsi kelompok atas yang menjawab benar
P_B : proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Indeks daya pembeda berkisar antar -1 sampai +1. Semakin tinggi indeks daya pembeda menunjukkan bahwa butir soal tersebut semakin dapat membedakan antara siswa pandai dengan siswa yang kurang. Kategori indeks pembeda butir soal dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang Nilai D	Klasifikasi
D ≥ 0,40	Sangat baik
0,30 ≤ D < 0,40	Baik
0,20 ≤ D < 0,30	Sedang
D < 0,20	Tidak baik

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

   Sebelum terjun dalam penelitian, langkah-langkah pertama yang dilakukan adalah:

   a. Mengumpulkan dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian (bahan-bahan dan literatur).

   b. Mengajukan permohonan ijin untuk melakukan penelitian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan diajukan kepada Kepala Sekolah SD N Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

c. Mengajukan uji kelayakan kepada ahli akademisi Pendidikan Kewarganegaraan yaitu dosen PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang, Ibu Galih Istiningsih, M.Pd.

d. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data:

1) Membuat kisi-kisi soal.

2) Mengadakan *try out* yaitu uji coba sebelum pelakasanaan penelitian, tujuanya adalah:

a) Menguji validitas dan reliabilitas item soal.

b) Menguji apakah responden dapat mengetahui dan memahami dengan setiap soal.

e. Memberikan uji instrumen (soal) kepada responden.

f. Sebelum uji instrumen (soal) dikerjakan oleh responden, terlebih dahulu peneliti menjelaskan cara mengisinya agar jawaban sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

g. Penarikan uji instrumen (soal).

h. Pengolahan hasil uji instrumen (soal)

2. Pelaksanaan penelitian

Kegiatan pada tahap ini adalah:

a. Pelaksanaan *Pre-test*

1) Menentukan sampel penelitian sebesar 40 siswa SD N Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.
2) Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing sebanyak 20 siswa.
3) Penyebaran instrumen kepada 40 siswa.

4) Pengumpulan data setelah responden mengerjakan instrumen, peneliti segera memeriksa seluruh instrumen, kemudian memberikan skor sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh responden.
5) Memberi skor instrumen dan menyusun ke dalam tabel.
6) Menyesuaikan data penelitian dengan teknik analisis yang digunakan.

b. Pelakasanaan *Treatment*

Pemberian *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar 3 kali, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat diperoleh dengan seperti yang diharapkan.

c. Pelaksanaan *Posttest*

1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *posttest.*
2) Membagikan soal untuk *posttest.*
3) Mengoreksi hasil pengisian soal *posttest* dan mentabulasikan sesuai dengan pedoman penilaian.
4) Menganalisis hasil *posttest* untuk menentukan tindak lanjut.
5) Memberikan hasil interpretasi pada hasil analisis tersebut.
6) Memberikan informasi hasil analisis kepada pihak sekolah.

Ketiga langkah yaitu *pretest, treatment,* dan *posttest* dilaksanakan pada lima kali pertemuan, dengan rincian pelaksanakan *pretest* 1 kali pada pertemuan pertama, *treatment* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar 3 kali pada pertemuan

kedua sampai pertemuan keenam, *posttest* 1 kali pada pertemuan kelima.

3. Pengolahan dan penyusunan hasil penelitian.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumper data lain terkumpul. Data hasil tes dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka dilakukan analisis statistik untuk mengetahui perbedaan kedua kelompok tersebut. Data yang telah diperoleh dari *pretest* (tes awal) sebelum pembelajaran dan *posttest* (test akhir) setelah pembelajaran setelah pembelajaran. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

   Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan data distribusi yang diperoleh pada tingkat signifikan 5 %. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok berasal dari varian yang sama. Uji homogenitas diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelas yang dibandingkan).

Uji homogenitas varians dapat menggunakan *levene's test* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows.* Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil penghitungan. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai sig > 0.05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama dan jika nilai sig < 0.05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis dilakukan, maka selanjutnya dilakukan analisis uji-t (*Independent Sample T-test*) menggunakan program *SPSS 22.0 Independent Sample T-test* dilakukan terhadap hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila perlakuan atau *treatment* dengan model kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar lebih efektif, maka setelah perlakuan akan ditemukan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Tahapan dalam menggunakan uji t yaitu :

Ho : $\mu 1 = \mu 2$ (kelompok yang mempunyai kemampuan awal yang sama)

Ha: $\mu 1 = \mu 2$ (kelompok yang mempunyai kemampuan awal yang bebeda)

Tingkat signifikansi : α = 5% atau 0,05

$$t - test = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan:

$\bar{x}\ 1$ = Mean pada distribusi sampel 1

$\bar{x}\ 2$ = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 =Jumlah individu pada sampel 2

(Sugiyono, 2011: 138)

H. Hasil Uji Coba Instrumen

Berikut ini adalah hasil analisis instrumen uji coba yang meliputi analisis valisitas butir soal, analisis reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal.

1. Uji Validitas Instrumen

   a. Validasi Ahli

      Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan instrumen penelitian terhadap variabel yang akan diteliti. Validasi ahli instrumen ini dilakukan oleh dua ahli, yaitu Galih Istiningsih, M.Pd selaku dosen spesifikasi PKn dan Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd. yang merupakan kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran PKn kelas IV di SD Negeri Progowati. Hasil validasi ahli

terbagi menjadi dua nilai, yaitu nilai perangkat pembelajaran dan nilai penilaian pembelajaran.

Hasil penilaian dari validator Galih Istiningsih, M.Pd memperoleh nilai 88 untuk rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat digunakan dengan sedikit revisi, 89,7 untuk lembar penilaian sehingga dapat digunakan tanpa revisi dan 76,3 untuk lembar kerja siswa yang dapat digunakan dengan revisi. Hasil penilaian dari validator Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd memperoleh nilai 88 untuk rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat digunakan tanpa revisi, 91,1 untuk lembar penilaian sehingga dapat digunakan tanpa revisi dan 87,2 untuk lembar kerja siswa yang dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulan yang diperoleh dari validasi ahli adalah secara umum instrumen dapat dipergunakan, hanya saja masih ada beberapa yang harus di perbaiki.

b. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen itu dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang benar dan penelitian yang bermutu. (Sugiyono, 2011: 121)

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS* statistic *22.0 for*

windows. Jumlah soal tes dalam penelitian ini adalah 30 butir soal dengan N jumlah 20 (jumlah sampel *tryout*). Kriteria butir soal yang valid adalah butir soal dengan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil *tryout* tes yang terdiri dari 40 butir soal, diperoleh 30 butir soal valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen disajikan dalam tabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r tabel	r hitung	Keterangan	No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,468	0,409	Tidak Valid	21	0,468	0,763	Valid
2	0,468	0,490	Valid	22	0,468	0,685	Valid
3	0,468	0,615	Valid	23	0,468	0,553	Valid
4	0,468	0,366	Tidak Valid	24	0,468	0,437	Tidak Valid
5	0,468	0,691	Valid	25	0,468	0,562	Valid
6	0,468	0,449	Tidak Valid	26	0,468	0,619	Valid
7	0,468	0,562	Valid	27	0,468	0,562	Valid
8	0,468	0,682	Valid	28	0,468	0,500	Valid
9	0,468	0,597	Valid	29	0,468	0,489	Valid
10	0,468	0,539	Valid	30	0,468	0,438	Tidak Valid
11	0,468	0,438	Tidak Valid	31	0,468	0,333	Tidak Valid
12	0,468	0,489	Valid	32	0,468	0,597	Valid
13	0,468	0,407	Tidak Valid	33	0,468	0,562	Valid
14	0,468	0,500	Valid	34	0,468	0,619	Valid
15	0,468	0,619	Valid	35	0,468	0,577	Valid
16	0,468	0,685	Valid	36	0,468	0,434	Tidak Valid
17	0,468	0,708	Valid	37	0,468	0,691	Valid
18	0,468	0,621	Valid	38	0,468	0,615	Valid
19	0,468	0,456	Tidak Valid	39	0,468	0,490	Valid
20	0,468	0,553	Valid	40	0,468	0,612	Valid

Hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada 30 butir pertanyaan lebih besar daripada nila r tabel. Nilai r tabel pada taraf kesalahan 5% dengan *degree of freedom* (df) = n-2 atau 20-2 = 18 sebesar 0,468.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji keajegan atau konsistensi instrumen penelitian (Sukardi, 2008: 43). Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian berupa tes pada sampel yang berjumlah 20 terhadap 40 butir soal dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.941	40

Tabel 3.6 terlihat bahwa nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,941 dengan jumlah soal sebanyak 40 butir soal. Hasil tersebut tergolong pada kategori tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut baik dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran dilakukan untuk menunjukan kualitas butir soal dan dikategorikan termasuk mudah, sedang atau sukar. Menghitung tingkat kesukaran 30 soal yang dinyatakan valid dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*, sehingga diperoleh hasil dalam tabel (Suryanto,2010: 5.22).

Tabel 3.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Item	Mean	Keterangan
2	0, 70	Sedang
3	0, 70	Sedang
5	0, 50	Sedang
7	0, 55	Sedang
8	0, 50	Sedang
9	0, 45	Sedang
10	0, 65	Sedang
12	0, 65	Sedang
14	0, 70	Sedang
15	0, 55	Sedang
16	0, 75	Mudah
17	0, 60	Sedang
18	0, 60	Sedang
20	0, 60	Sedang
21	0, 55	Sedang
22	0, 75	Mudah
23	0, 60	Sedang
25	0, 55	Sedang
26	0, 65	Sedang
27	0, 55	Sedang
28	0, 70	Sedang
29	0, 65	Sedang

32	0, 45	Sedang
33	0, 60	Sedang
34	0, 55	Sedang
35	0, 50	Sedang
37	0, 50	Sedang
38	0, 70	Sedang
39	0, 70	Sedang
40	0, 60	Sedang

Tabel 3.9 menunjukan bahwa terdapat 2 butir soal (6%) yang memiliki tingkat kesukaran dengan kriteria mudah yaitu no. item 16 dan 22. Terdapat 28 butir soal (94%) yang memiliki kriteria sedang yaitu no. item 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40 dan tidak terdapat soal yang dikategorikan sukar.

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan untuk membedakan kemampuan siswa. Daya pembeda yang baik pada butir soal akan mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Penghitungan uji dapa pembeda dengan menggunakan bantuan *SPSS 22,0 for windows*, sehingga diperoleh hasil dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Daya Pembeda

No Item	Daya Pembeda	Keterangan
2	0,490	Baik
3	0,615	Sangat Baik

5	0,691	Sangat Baik
7	0,562	Sangat Baik
8	0,682	Sangat Baik
9	0,597	Sangat Baik
10	0,539	Sangat Baik
12	0,489	Baik
14	0,500	Sangat Baik
15	0,619	Sangat Baik
16	0,685	Sangat Baik
17	0,708	Sangat Baik
18	0,621	Sangat Baik
20	0,553	Sangat Baik
21	0,763	Sangat Baik
22	0,685	Sangat Baik
23	0,553	Sangat Baik
25	0,562	Sangat Baik
26	0,619	Sangat Baik
27	0,562	Sangat Baik
28	0,500	Sangat Baik
29	0,489	Baik
32	0,597	Sangat Baik
33	0,562	Sangat Baik
34	0,619	Sangat Baik
35	0,577	Sangat Baik
37	0,691	Sangat Baik
38	0,615	Sangat Baik
39	0,490	Baik
40	0,612	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.8 Terdapat 4 butir soal (12%) yang memiliki daya pembeda dengan kriteria baik yaitu no. item 2, 12, 29 dan 39. Terdapat 26 butir soal (88%) yang memiliki daya pembeda dengan kriteria sangat baik yaitu no. item 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 27,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan, sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang disiapkan antara lain: soal *pretest posttest* semua yang diajukan adalah 40 butir soal. Sebelum digunakan, soal *pretest posttest* melalui uji validitas soal dengan cara diujicobakan terlebih dahulu kepada responden di luar sampel. Pada tahap ini, peneliti mengujikan 40 soal kepada 20 responden yaitu 20 siswa kelas IV di SD Wonogiri Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang pada hari Sabtu, 8 April 2017 pada jam pertama. Alasan pemilihan tempat uji coba soal ini dikarenakan di kelas IV SD N Wonogiri Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang materi tentang globalisasi sudah diajarkan. Data hasil uji coba tersebut selanjutnya diolah melalui uji validitas dan uji reliabilitas soal. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing butir soal valid atau tidak. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur ataukah tidak (konsisten). Uji validitas dan uji reliabilitas soal pada penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS versi 22.0*. Hasil uji validitas menunjukkan dari 40 soal yang diajukan, 30 soal dikatakan valid yaitu no. item 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27,

28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40. Adapun 10 soal dinyatakan tidak valid yaitu no. soal yaitu no. item 1, 4, 6, 11, 13, 19, 24, 30, 31, dan 36, maka jumlah soal *pretest posttest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 soal dari 30 soal yang valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasinya adalah 0,941, hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh kriteria reliabilitas tes tersebut adalah tinggi. Instrumen lain yang digunakan adalah RPP. Validasi RPP dilakukan melalui *expert judgment* yaitu oleh dosen ahli. Hasil dari validasi RPP menunjukkan bahwa RPP layak digunakan untuk penelitian. RPP yang digunakan pada penelitian dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Progowati Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang dengan jumlah siswa kelas IV A berjumlah 20 siswa dan kelas IV B berjumlah 20 siswa. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran PKn. Penelitian dilaksanakan dengan 3 kali *treatment* untuk kelas eksperimen dan 3 kali pembelajaran untuk kelas kontrol. Sebelum pembelajaran dan *treatment* dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran PKn dengan jumlah soal *pretest* sebanyak 20 soal yang telah disusun berdasarkan hasi uji validitas dan reliabilitas. Hasil *pretest*

yang telah terkumpul kemudian dijadikan nilai awal siswa sebagai indikator untuk mengetahui kemampuan awal prestasi belajar siswa.

Pemberian *treatment* diberikan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebanyak 3 kali *treatment*. Pemberian *treatment* diterapkan dengan menggunakan gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Pemberian *treatment* kelas eksperimen disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang telah divalidasi meliputi Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan materi ajar. Kelas kontrol dalam pembelajaran ini tidak diberikan *treatment* yang artinya hanya diterapkan pembelajaran konvensional saja tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw namun tetap diberikan *pretest* dan *posttest* sama seperti pada kelas eksperimen.

Posttest diberikan setelah perlakuan atau *treatment* diterapkan. Tujuan pemberian *posttest* yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada sebelum pemberian *treatment* dan sesudahnya.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini memperoleh data *pretest* dan *posttest* yang memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn menggunakan model kooperatif tipe jigsaw, hasil pengamatan afektif dan psikomotorik. Hasil pengamatan afektif dan psikomotorik, keduanya memberikan gambran terhadap peningkatan yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Data Hasil *Pretest*

Siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan atau *treatment. Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan. Jumlah soal *pretest* yang diberikan adala 20 soal yang sudah diuji validitasnya. *Pretest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 17 April 2017 pada jam pertama dan *pretest* pada kelas kontrol dilakukan pada tanggal 18 April. Jumlah siswa yang mengikuti *pretest* masing-masing *kelas* sebanyak 20 siswa. Data hasil *pretest* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Distribusi Hasil Nilai *Pretest*

Kelas Eksperimen			**Kelas Kontrol**		
No.	**Nama**	**Nilai**	**No.**	**Nama**	**Nilai**
1	SWM	55	1	KG	60
2	AIW	60	2	RIF	55
3	MAAS	60	3	NTR	65
4	FF	70	4	BF	60
5	MA	60	5	NC	70
6	MIR	75	6	FA	65
7	NN	60	7	KI	65
8	NLA	65	8	AGF	65
9	RAS	70	9	AKM	60
10	RCK	65	10	ADA	55
11	RA	80	11	AMD	60
12	RMA	65	12	AYD	55
13	RR	75	13	AEC	65

14	SAQN	60	14	DSP	65
15	VRN	70	15	DAH	60
16	YDC	65	16	FN	60
17	ZEF	70	17	MAA	65
18	ZR	60	18	MF	75
19	MAS	70	19	MM	60
20	M I	65	20	SAA	55
Jumlah		1320	Jumlah		1240
Rata-rata		66	Rata-rata		62
Nilai tertinggi		80	Nilai tertinggi		75
Nilai terendah		55	Nilai terendah		55
Median		65	Median		60
Modus		60	Modus		60
Standar deviasi		6,40	Standar deviasi		5,23

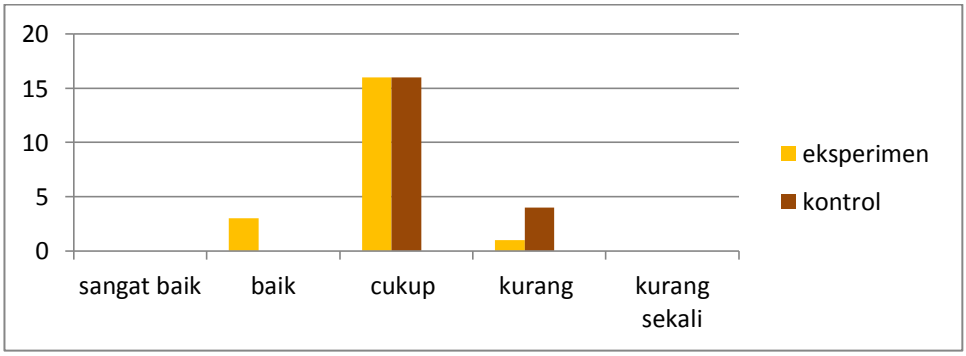
Berdasarkan hasil analisis, nilai tertinggi *pretest* pada kelas eksperimen adalah 80 dan nilai tertinggi *pretest* pada kelas kontrol adalah 75. Nilai terendah *pretest* pada kelas eksperimen adalah 55 dan nilai terendah *pretest* pada kelas kontrol adalah 55. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 65 dan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu 62. Nilai median *pretest* kelas eksperimen adalah 66 dan nilai median *pretest* pada kelas kontrol adalah 60. Nilai Modus *pretest* pada kelas eksperimen adalah 60 dan nilai modus *pretest* pada kelas kontrol adalah 60. Nilai standar deviasi *pretest* kelas eksperiemen adalah 6,40 sedangkan nilai standar deviasi *pretest* kelas kontrol adalah 5,23. Kriteria pencapaian hasil belajar *pretest* dapat di klasifikasikan

sesuai predikat hasil menurut Ismet & Hariyanto (2015: 229) dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar PKn Tahap *Pretest*

Kelas Interval	Kategori	Jumlah siswa	
		Eksperimen	Kontrol
91 – 100	Sangat baik		
75 – 90	Baik	3	
60 – 74	Cukup	16	16
40 – 59	Kurang	1	4
≤ 40	Kurang Sekali		

Berdasarkan kriteria di atas, maka gambaran pencapaian hasil belajar PKn kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah sebagai berikut:



Gambar : 4.1 Pencapaian Hasil Belajar PKn Tahap *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar : 4.1, pada kelas eksperimen banyaknya siswa yang mendapatkan nilai *pretest* yang termasuk dalam kategori kurang adalah 1 siswa, dan nilai *pretest* yang termasuk dalam kategori cukup adalah 16 siswa dan yang mendapatkan nilai *pretest* yang termasuk dalam kategori baik adalah 3 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol

banyaknya siswa yang mendapatkan nilai *pretest* yang termasuk dalam kategori kurang adalah 4 siswa, dan nilai *pretest* yang termasuk dalam kategori cukup adalah 16 siswa.

2. Data Hasil *Posttest*

Siswa diberi tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PKn setelah diberikan perlakuan dengan model kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar.. Jumlah soal *posttest* yaitu 20 soal. *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2017 pada kelas eksperimen dan 9 Mei pada kelas kontrol 2017. Data hasil *posttest* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel : 4.3 Data Distribusi Hasil Nilai *Postest*

Kelas Eksperimen			**Kelas Kontrol**		
No.	**Nama**	**Nilai**	**No.**	**Nama**	**Nilai**
1	SWM	85	1	KG	70
2	AIW	80	2	RIF	65
3	MAAS	90	3	NTR	75
4	FF	80	4	BF	80
5	MA	90	5	NC	75
6	MIR	85	6	FA	75
7	NN	85	7	KI	75
8	NLA	80	8	AGF	75
9	RAS	90	9	AKM	85
10	RCK	85	10	ADA	75
11	RA	80	11	AMD	75
12	RMA	90	12	AYD	80
13	RR	85	13	AEC	75
14	SAQN	80	14	DSP	80

15	VRN	90	15	DAH	75
16	YDC	85	16	FN	80
17	ZEF	85	17	MAA	80
18	ZR	90	18	MF	75
19	MAS	95	19	MM	75
20	M I	80	20	SAA	80
Jumlah		1710	Jumlah		1525
Rata-rata		85,5	Rata-rata		76,25
Nilai tertinggi		95	Nilai tertinggi		85
Nilai terendah		80	Nilai terendah		65
Median		85	Median		75
Modus		85	Modus		75
Standar deviasi		4,55	Standar deviasi		4,25

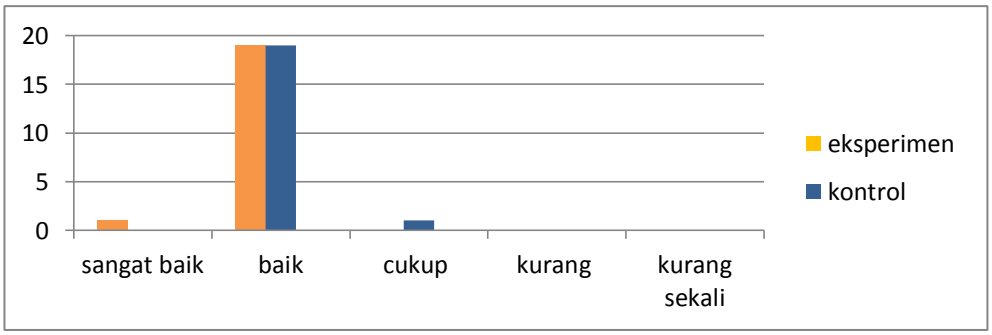
Berdasarkan hasil analisis, nilai tertinggi *posttest* pada kelas eksperimen adalah 95 dan nilai tertinggi *posttest* pada kelas kontrol adalah 85. Nilai terendah *posttest* pada kelas eksperimen adalah 80 dan nilai terendah *posttest* pada kelas kontrol adalah 65. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 85,5 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yaitu 65. Nilai median *posttest* kelas eksperimen adalah 85 dan nilai median *posttest* pada kelas kontrol adalah 75 Nilai Modus *posttest* pada kelas eksperimen adalah 85 dan nilai modus *posttest* pada kelas kontrol adalah 75. Nilai standar deviasi *posttest* kelas eksperiemen adalah 4,55 sedangkan nilai standar deviasi *posttest* kelas kontrol adalah 4,25. Kriteria pencapaian hasil belajar *posttest* dapat

di klasifikasikan sesuai predikat hasil menurut Ismet & Hariyanto (2015: 229) dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar PKn Tahap *Posttest*

Kelas Interval	Kategori	Jumlah siswa	
		Eksperimen	Kontrol
91 – 100	Sangat baik	1	
75 – 90	Baik	19	19
60 – 74	Cukup		1
40 – 59	Kurang		
≤ 40	Kurang Sekali		

Berdasarkan kriteria di atas, maka gambaran pencapaian hasil belajar PKn kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan adalah sebagai berikut:



Gambar : 4.2 Pencapaian Hasil Belajar PKn Tahap *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan Gambar : 4.2, pada kelas eksperimen banyaknya siswa yang mendapatkan nilai *posttest* yang termasuk dalam kategori sangat baik adalah 1 siswa, dan nilai *posttest* yang termasuk dalam kategori baik adalah 19 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol banyaknya siswa yang mendapatkan nilai *posttest* yang termasuk dalam kategori

cukup adalah 1 siswa, sedangkan nilai *posttest* yang termasuk dalam kategori baik adalah 19 siswa.

3. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

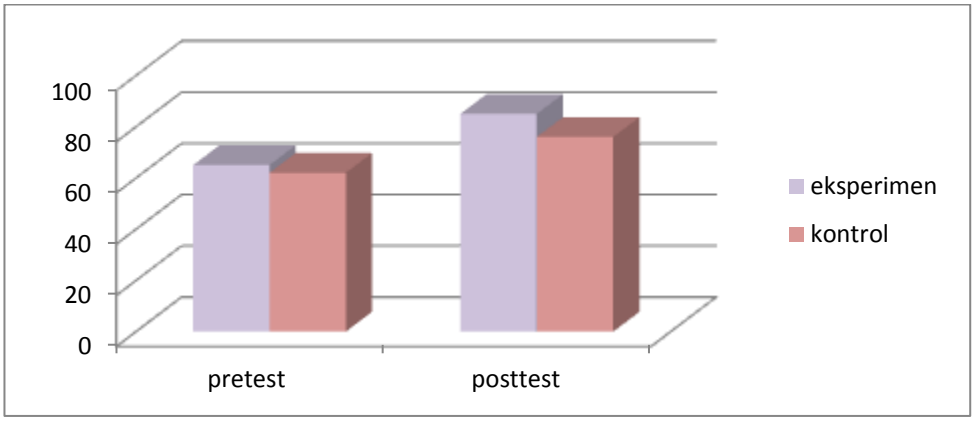
Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi data yang telah dikelompokkan di atas, selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan. Perbandingan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Perbedaan Rata-Rata Hasil *Pretest* dan *Posttest*\

Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	*Posttest*	*Pretest*	*Posttest*
Tertinggi	80	95	70	85
Terendah	55	80	55	65
Rata-rata	65	85,5	62	76,25

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 80 dan nilai tertinggi *pretest* pada kelas kontrol adalah 70. Nilai terendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 55 dan nilai tertinggi *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 95 dan nilai tertinggi pada kelas kontrol yaitu 85. Sedangkan nilai terendah *posttest* pada kelas eksperimen adalah 80 dan nilai terendah pada kelas konrol adalah 65.

Berdasarkan hasil perolehan nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas maka dapat diketahui perbandingan nilai rata-rata kedua kelas tersebut, gambaran perbandingan dipaparkan dalam diagram berikut :



Gambar : 4.3 Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Gambar : 4.3 Rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 65 dan rata-rata pada kelas kontrol adalah 62.Kemudian rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 85,5 dan rata-rata pada kelas kontrol adalah 76,5.

Setelah melakukan penelitian terhadap kelas eksperimen dengan memberikan model kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, data diatas memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan naik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol, namun hasil rata-rata nilai siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol.

4. Hasil pengamatan Afektif

Hasil pengamatan afektif memberikan gambaran mengenai perubahan sikap yang dialami oleh siswa terkait dengan karakter

kebangsaan yang dikembangkan. Sikap yang diamati dalam penelitian ini yaitu tekun, kerjasama, bertanggung jawab, komunikatif, rasa ingin tahu dan percaya diri. Hasil dari pengamatan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Afektif

No.	Indikator	Persentase	Ket.
	Eksperimen		
1	Tekun	81	A
2	Kerjasama	79	A
3	Bertanggung jawab	76	A
4	Komunikatif	78	A
5	Rasa ingin tahu	83	A
6	Percaya diri	81	A
	Kontrol		
1	Tekun	74	B
2	Kerjasama	75	B
3	Bertanggung jawab	71	B
4	Komunikatif	69	B
5	Rasa ingin tahu	73	B
6	Percaya diri	73	B

Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh presentase pengamatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dalam masing-masing indikator. Dapat dilihat dari perolehan nilai kelas eksperimen mendapatkan nilai dengan klasifikasi amat baik dan kelas kontrol hanya mendapat nilai dengan klasifikasi baik.

Kesimpulannya terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Hasil Pengamatan Psikomotorik

Pengamatan psikomotorik dilakukan untuk mengetahui sejauhmana siswa dapat meningkatkan kemampuan aktivitasnya dalam pembelajaran. Hasil pengamatan psikomotorik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Indikator	Persentase	Ket.
	Eksperimen		
1	Bergerak bebas dan cekatan	76	A
2	Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi	71	B
3	Menunukkan hasil kerja yang sistematis	66	B
4	Pemanfaatan media pembelajaran	70	B
5	Kelancaran berbicara pada waktu presentasi	69	B
6	Menanggapi evaluasi	65	B
7	Melaporkan hasil	69	B
	Kontrol		
1	Bergerak bebas dan cekatan	70	B
2	Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi	68	B
3	Menunukkan hasil kerja yang sistematis	63	B
4	Pemanfaatan media	64	B

	pembelajaran		
5	Kelancaran berbicara pada waktu presentasi	61	B
6	Menanggapi evaluasi	60	B
7	Melaporkan hasil	61	B

Tabel 4.7 menunjukan bahwa rata-rata pencapaian indikator kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terjadi karena dalam kelas eksperimen kegiatan yang dilakukan berpusat pada siswa sehingga dapat mengembangkan keterampilan siswa, sedangkan pada kelas kontrol berpusat pada guru dan siswa pasif. Sehingga kelas eksperimen memperoleh keterampilan psikomotorik yang lebih bagus dibandingkan dengan kelas kontrol.

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal dan memiliki ragam yang homogeny atau tidak. Hasil yang telah didapat dalam pengujian normalitas dan homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah sebaran data pada kelas eksperimen dan sebaran data pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang

ditentukan 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig lebih dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil uji normalitas

Data		r tabel	r hitung	*Kolomogrov Smirnov Z*	*Asymp Sig (2-tailed)*	Hasil
Pretest	Eksperimen	0,468	.199	.889	.408	Normal
	Kontrol	0,468	.155	.695	.719	Normal
Posttest	Eksperimen	0,468	.194	.886	.441	Normal
	Kontrol	0,468	.284	1.272	.079	Normal

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat r_{hitung} < r tabel dan *Asymp Sig (2-tailed)* > *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian berdistribusi normal dari hasil pengujian normalitas data.

2. Hasil Uji Homogenitas Data

Data hasil penelitian yang diketahui sudah memiliki distribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas yang berfungsi untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows.* Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Levene*. Data dikatakan homogen apabila harga koefisien *Sig.* pada output *Levene Statistic* lebih besar daripada nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% atau 0,05. Data hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Data		*Levene*	*Sig*	Hasil	
				Keterangan	Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	1.496	.256	*Sig* > 0,05	Homogen
	Kontrol				Homogen
Posttest	Eksperimen	.859	.512	*Sig* > 0,05	Homogen
	Kontrol				Homogen

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas memiliki harga koefisien *Sig.* pada output *Levene Statistic* lebih besar dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut bersifat homogen.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Aspek Kognitif

Pengujian aspek kognitif dalam penelitian ini menggunakan *Independent sample t test*, hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari dua sampel atau dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Syarat penggunaan uji ini adalah data harus berdistribusi normal dan homogen. Data berdistribusi normal dan homogen diperoleh dari uji normalitas dan homogenitas yang sebelumnya harus dilakukan. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.00 for windows.* Hipotesis uji *Independent Sample t test*. dalam penelitian ini adalah Ho yaitu Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil

belajar PKn. Sedangkan Ha yaitu Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil belajar PKn.

Kriteria pengambilan keputusan hipetosis ini adalah jika sig > 0,05 maka Ho diterima dan jika sig < 0,05 maka Ho ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak (Sujarweni, 2015:116). Hasil uji *Independent Sample t Test* terhadap hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji *Independent Sample t Test* Posstest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t_{tabel}	t_{hitung}	*Sig (2-tailed)*	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Posttest	2,02439	7.844	.000	0,05	ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikasi yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 7.844 > 2,02439. Hal ini berati H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn pada aspek kognitif.

2. Pengujian Aspek Afektif

Pengujian aspek afektif dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil pengamatan siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengujian afektif kembali menggunakan *Independent sample t test* .

Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.00 for windows.* Hasil uji *Independent Sample t Test* terhadap hasil pengamatan afektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji *Independent Sample t Test* Aspek Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t_{tabel}	t_{hitung}	*Sig (2-tailed)*	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Pengamatan afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol	2,02439	7.562	.000	0,05	ada perbedaan yang signifikan

Hasil pengamatan *Independent sample t test* dalam Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan sig 0,000 dan besar t_{hitung} adalah 7.562. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikasi > 0,05 H_0 diterima dan jika nilai signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikasi yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 7.562> 2,02439. Hal ini berati H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn pada aspek afektif.

3. Pengujian Aspek Psikomotorik

Pengujian aspek psikomotorik dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil pengamatan siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengujian psikomotorik juga menggunakan *Independent sample t test* .

Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.00 for windows.* Hasil uji *Independent Sample t Test* terhadap hasil pengamatan afektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji *Independent Sample t Test* Aspek Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t_{tabel}	t_{hitung}	*Sig (2-tailed)*	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Pengamatan psikomotorik kelas eksperimen dan kelas kontrol	2,02439	3.455	.002	0,05	ada perbedaan yang signifikan

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan sig 0,002 dan besar t_{hitung} adalah 3.455. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikasi > 0,05 H_0 diterima dan jika nilai signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikasi yaitu 0,002 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 3.455 > 2,02439. Hal ini berati H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn pada aspek psikomotorik.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Perhitungan	*Pretest*		*Posttest*	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Jumlah sampel	20	20	20	20

	(N)				
2	Rata-rata	65	62	85,5	76,25
No.	Perhitungan	*Pretest*		*Posttest*	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
3	Standar deviasi (SD)	6,40	5,23	4,55	4,25
4	Skor minimum	55	55	80	65
5	Skor maksimum	80	75	95	85
6	Uji Normalitas				
	a. Signifikansi	0,199	0,155	0,194	0,284
	b. Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal
7	Uji Homogenitas				
	a. Signifikansi	0,256		0,512	
	b. Kesimpulan	Homogen		Homogen	
8	Uji Hipotesis				
	Kognitif	Eksperimen		Kontrol	
	a. *Asymp. Sig.(2 tailed)*	0,000		0,000	
	b. Kesimpulan	Ho ditolak		Ho ditolak	
	Afektif	Eksperimen		Kontrol	
	c. *Asymp. Sig.(2 tailed)*	0,000		0,000	
	d. Kesimpulan	Ho ditolak		Ho ditolak	
	Psikomotorik	Eksperimen		Kontrol	
	e. *Asymp. Sig.(2 tailed)*	0,002		0,001	
	f. Kesimpulan	Ho ditolak		Ho ditolak	

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Khanifatul (2013: 19) mengungkapkan bahwa model kooperatif jigsaw merupakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam suatu kelompok untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas. Hasil pengolahan data diperoleh hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *software SPSS 22.0 for Windows* yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol keduamya berdistribusi normal.

Hasil analisis uji homogenitas sebelum siswa diberi perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh *Sig.* sebesar 0,256. Nilai *Sig.*> 0,05 yang menjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kedua kelas tersebut. Dibuktikan dengan hasil nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 55. Pengujian untuk menegetahui pengaru model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PKn berdasarkan pada hasil tes akhir (*posttest).*

Menurut Adams (2013: 74) bahwa jigsaw adalah teknik yang sangat bermanfaat, yaitu mengembangkan ketertarikan siswa dalam bekerja sama kelompok dan belajar dari orang lain dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji *Independent Sample t Test* pada aspek kognitif diperoleh *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka hasilnya nilai Sig (2-tailed) < sig, atau 0,00 < 0,05, untuk memperkuat hasil uji statistik tersebut maka dilakukan perbandingan perolehan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 7.844 untuk mengetahui apakah nilai t_{hitung} tersebut signifikan dengan selang

kepercayaan 0,05 harus dibandingkan dengan nilai pada t_{tabel}. dan untuk melihat t_{tabel} harus didasarkan pada nilai *degree of freedom* (df) yang besarnya adalah n-2, Setelah dianalisis pada tabel nilai dengan df 38 dan selang kepercayaan 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar dengan demikian hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} 7.844 > t_{tabel} 2,02439. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn dalam aspek kognitif.

Turacoglu (2013: 269) berbendapat bahwa jigsaw efektif dalam meningkatkan prestasi, mengembangkan kerjasama antar teman dalam kelompok, dan mengubah sikap negatif terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut terjadi pada kelas eksperimen bahwa kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan perbandingan kelas eksperimen 95 dan kelas kontrol 85. Peningkatan hasil belajar diperkirakan karena pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar siswa diajak untuk melakukan dua tahapan diskusi dengan tim asal dan tim ahli sehingga memudahkan siswa melakukan kegiatan sendiri, sehingga pengetahuan baru yang diperoleh berasal dari pengalaman siswa menjadi tahan lama.

Hasil pengamatan pada aspek afektif sesuai dengan sikap-sikap yang dikembangkan dari karakter kebangsaan. Pengujian hasil pengamatan afektif diperoleh *Sig (2-tailed)* sebesar 0,00 kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka hasilnya nilai Sig (2-tailed) < sig, atau 0,00 <

0,05, untuk memperkuat hasil uji statistik tersebut maka dilakukan perbandingan perolehan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 7.562 untuk mengetahui apakah nilai t_{hitung} tersebut signifikan dengan selang kepercayaan 0,05 harus dibandingkan dengan nilai pada t_{tabel}. dan untuk melihat t_{tabel} harus didasarkan pada nilai *degree of freedom* (df) yang besarnya adalah n-2, Setelah dianalisis pada tabel nilai dengan df 38 dan selang kepercayaan 0,05 diperoleh nilai ttabel sebesar dengan demikian hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} 7.562 > t_{tabel} 2,02439. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan mediagambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn dalam aspek afektif. Hal ini sesuai dengan tujuan belajar kooperatif yang dikemukakan oleh Al-Tabany (2014: 111) bahwa belajar kooperatif bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada diri siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama siswa yang berbeda latar belakangnya.

Perolehan pengamatan psikomotorik *Sig (2-tailed)* sebesar 0,002 kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka hasilnya nilai Sig (2-tailed) < sig, atau 0,002 < 0,05, untuk memperkuat hasil uji statistik tersebut maka dilakukan perbandingan perolehan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3.455 untuk mengetahui apakah nilai t_{hitung} tersebut signifikan dengan selang kepercayaan 0,05 harus dibandingkan dengan nilai pada t_{tabel}. dan untuk melihat t_{tabel} harus didasarkan pada nilai

degree of freedom (df) yang besarnya adalah n-2, Setelah dianalisis pada tabel nilai dengan df 38 dan selang kepercayaan 0,05 diperoleh nilai ttabel sebesar dengan demikian hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} 3.455 > t_{tabel} 2,02439. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn dalam aspek psikomotorik.

Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan siswa dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap konsep yang dipelajari. Peningkatan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya proses diskusi dengan tim. Diskusi dalam model kooperatif tipe jigsaw terjadi dua tahap, yaitu diskusi yang dilakukan tim ahli dan tim asal. Tahap pertama siswa berdiskusi mengenai konsep yang diperdalam secara mandiri oleh siswa dan berkumpul dengan anggota kelompok lain yang membahas materi yang sama. Diskusi ini meningkatkan siswa dalam memahami lebih dalam materi yang menjadi tugasnya. Tahap kedua siswa kembeali berdiskusi dengan tim asal, mempresentasikan mengenai hasil diskusi dengan tim ahli. Diskusi ini menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap pemahaman anggota kelompok lainnya terhadap materi yang dipelajarinya. Peningkatan pemahaman ini terjadi karena siswa menjelaskan dengan cara yang sesuai dengan kemampuan masing-masing suswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil belajar yang didapatkan diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh

terhadap hasil belajar PKn. Artinya peran guru dalam membimbing pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teoritis

   a. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar

      Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dengan dengan media gambar adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan dilakukan dengan memaksimalkan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

   b. Hasil belajar PKn

      Hasil belajar PKn adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran PKn yang dapat dibuktikan dengan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa yang menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

   c. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar PKn

      Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar dapat membuat pembelajaran lebih aktif, interaksi antar siswa dan guru, dan membuat siswa dapat berpartisipasi aktif dalam

pembelajaran segingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar PKn dengan mudah yang dapat dilihat dari perubahan nilai siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara model pembelajran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar dalam kelas eksperimen dan model konvensional dalam kelas kontrol terhadap hasil belajar PKn dilihat dari hasil uji hipotesis dengan *Independent Sample t Test* sehingga diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* hasil belajar aspek kognitif (0.000), afektif (0.000) dan psikomotorik (0.002) < *sig* (0,05) artinya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki peran positif terhadap proses pembelajaran PKn. Jadi dapat disimpulkan bahwa tedapat pengaruh model kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar terhadap hasil belajar PKn di SD Negeri Progowati.

B. Saran

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar hanya salah satu dari beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu metode ini dapat melengkapi metode orang lain.

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan lebih aktif memotivasi guru dan menyediakan sarana prasarana untuk pelaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang inovatif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar sehingga dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

   Guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar berpengaruh positif dakam peningkatan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan kajian untuk dapat dimanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lembar angket untuk mengetahui hasil belajar aspek afektif dan psikomotorik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, F.H. 2013. Using Jigsaw Technique As An Affective Way Of Promoting Co-Operative Learning Among Primary Six Pupils In Fijay, *International Jurnal Of Education and Practice,* vol 1. No.6. Ghana.

Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Al-Thabany, Triyanto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran Di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi.(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bagong, Suryanto,2010. Metode Penelitian Sosial. Jakarta; Perdana Media Group.

Bahruddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

B. Johnson, Elaine, 2017. *Contextual Teaching & Learning,* terj. Ibnu Setiawan. Bandung: MLC.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Balai Pustaka.

Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Emildadiany, novi. 2008. *Cooperative Learning-Teknik Jigsaw*.

Isjoni 2012. *Pembelajaran Kooperatif.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ismet Basuki & Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jacobsen, David A., Eggen, Paul, and Kauchak, Donald. 2009. *Methods for Teaching, Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA* (Edisi ke-8). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khanifatul. 2013. Pembelajaran Inovativ. Yogyakarta: Aswaja Persindo.

Lie, A. 2002. *Kooperatif Learning* (Mempraktikan Kooperatif Diruang Kelas). Grasindo: Jakarta.

Marissa, dkk. 2012. *Komputer dan Media Pembelajaran.* Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2003. *Teknologi Pengajaran.* Bandung: CV Sinar Baru.

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer dan Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangka Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Slavin, Robert E. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Nusa Indah.

Solihatin, E, dkk. 2007. *Cooperative Learning; analisis model pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudaryono, dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan.*yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiranta. 2015, Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sumantri, Arif. 2011. *Metode dan Model Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Suyono dan Harianto. (2012). *Belajar dan pembelajaran:* teori dan konsep dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tegeh, I Made. 2008. *Media Pembelajaran.* Singaraja: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.

Turacoglu, I. A. *et al.* (2013). Effect of Jigsaw Teaching Chemical Nomenclature. *Education And Science*, 38 (167), hlm. 256-272.

Widoyoko, Eko Putro.2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Winataputra, dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Progowati Mungkid
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Nurkhayati
N P M	: 13.0305.0134
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar PKN
Lokasi / Obyek	: SD Negeri Progowati Mungkid
Waktu Pelaksanaan	: 6 Maret 2017 – 6 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PROGOWATI
KECAMATAN MUNGKID
Alamat : Paren, Progowati, Kec. Mungkid, Kab. Magelang 56551

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO. 008/16/04.9.25/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd.
NIP	: 19621221 199310 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD N Progowati

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurkhayati
NPM	: 13.0305.0134
Status	: Mahasiswa PGSD S-1 Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Pkn (Penelitian pada siswa kelas IV SD N Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)" pada bulan April - Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Mei 2017
Kepala Sekolah

Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd.
NIP. 19621221 199310 2 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galih Istiningsih

NIP : 128906100

Jabatan : Dosen

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Nurkhayati

NIM : 13.0305.0124

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Pkn".

Magelang, April 2017

Validator

(Galih Istiningsih, M.Pd.)

NIP. 128906100

LEMBAR VALIDASI

RPP MODEL KOOPERATIF JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Materi Pokok : Globalisasi

A. Petunjuk

1. Berilah tanda check (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
2. Keterangan : Skala Likert
   1. Berarti "sangat tidak baik"
   2. Berarti "tidak baik"
   3. Berarti "baik"
   4. Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	ASPEK DINILAI	deskriptor		Skala Penilaian			
				1	2	3	4
A	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	1	Indikator sesuai dengan SK dan KD, serta Standar Isi.				✓
		2	Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD				✓
		3	Rumusan indikator berupa kata kerja operasional			✓	
		4	Kesesuaian alokasi waktu				✓
B	Tujuan Pembelajaran	1	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD				✓
		2	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD				✓
		3	Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor				✓

C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1	Materi pembelajaran benar secara teoritis			✓	
		2	Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (sesuai dengan KD)				✓
		3	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual			✓	
D	Metode Pembelajaran	1	Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran				✓
		2	Megaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik			✓	
		3	Mengaplikasikan model pembelajaran inovatif			✓	
E	Langkah Pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan diajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya				✓
		2	Terdapat tahap 1 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu menampaikan tujuan dan memotivasi siswa				✓
		3	Terdapat tahap 2 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu menyampaikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran				✓
		4	Terdapat tahap 3 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu pembentukan tim asal				✓
		5	Terdapat tahap 4 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu pembentukan tim ahli.				✓
		7	Terdapat tahap 5 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu presentasi hasil diskusi kelompok				✓
		8	Terdapat kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/reflleksi/tindak lanjut.				✓
F	Sumber Belajar	1	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD			✓	
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata				✓

			tulis ilmiah				
G	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotor			✓	
		2	Rubrik/ pedoman penskoran/ kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat			✓	
Jumlah						24	64
Jumlah Total							88

C. Pedoman Penskoran

Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. RPP ini :
   1. Sangat tidak baik (≤ 25)
   2. Tidak baik (26 – 50)
   3. Baik (51 – 75)
   (4) Sangat baik (≥ 76)

b. RPP ini :
   1. Belum dapat digunakan
   2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
   (3) Dapat digunakan dengan revisi sedikit
   4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Dalam evaluasi pembelajaran : perlu diperbaiki kisi2 penilaian, dan indikatornya.
Langkah pembelajaran perlu ditambah mantan saintifik

Magelang, April 2017

Validator

(Galih Istiningsih, M.Pd.)
NIP. 128906100

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewargenegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Materi Pokok : Globalisasi

A. Petunjuk :

1. Berilah tanda chek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu
2. Keterangan : skala Likert
   1. Berarti "sangat tidak baik"
   2. Berarti "tidak baik"
   3. Berarti "baik"
   4. Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Umum					
1.	Kejelasan petunjuk dan arahan				✓
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
3.	Teknik dan bentuk penilaian yang digunakan sesuai dengan aspek yang diukur			✓	
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓
Kognitif					
1.	Kisi-kisi penilaian kognitif yang terukur jelas				✓
2.	Soal kognitif sesuai dengan kognitif			✓	
3.	Terdapat petunjuk mengerjakan soal yang jelas				✓
4.	Terdapat kunci jawaban soal kognitif				✓
5.	Pedoman penskoran yang jelas			✓	
Afektif					
1.	Kisi-kisi penilaian afektif terukur jelas				✓
2.	Terdapat lembar pengamatan afektif			✓	
3.	Pedoman penskoran yang jelas				✓
4.	Kriteria pengamatan afektif terukur jelas			✓	
Psikomotor					
1.	Kisi-kisi penilaian psikomotor terukur jelas				✓
2.	Terdapat lembar pengamatan psikomotor			✓	
3.	Terdapat pedoman penskoran				✓
4.	Kriteria pengamatan psikomotor terukur jelas			✓	
JUMLAH				21	40

89,7

C. Pedoman Penskoran

$$NILAI = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (68)}} \; x \; 100$$

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. Penilaian ini:
   1. Sangat tidak baik (≤ 25)
   2. Tidak baik (26-50)
   3. Baik (51-75)
   4. Sangat baik (≥76)

b. Penilaian ini:
   1. Belum dapat digunakan
   2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
   3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
   4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan saran perbaikan

Sudah baik

Magelang, April 2017
Validator

(Galih Istiningsih, M.Pd.)
NIP. 128906100

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan lembar kerja siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKN yang implementasinya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda chek (√) pada kolom yang tersedia
2. Makna point validitas adalah :
   1 (tidak baik)
   2 (kurang baik)
   3 (cukup baik)
   4 (baik)
   5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
I	**ISI YANG DISAJIKAN**					
	1. LKS disajikan secara sistematis				✓	
	2. Merupakan materi/ tugas esensial				✓	
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa				✓	
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas					✓
	5. Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi				✓	
II	**BAHASA**					
	1. Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa				✓	
	3. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	4. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti				✓	

5. Kejelasan petunjuk atau arahan				✓	
SKOR TOTAL				32	10
JUMLAH SKOR TOTAL					12
SKOR MAKSIMAL 11 x 5 = 55					
NILAI AKHIR = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	76,3				

D. KOMENTAR/ SARAN

Sudah baik.

Magelang, April 2017

Validator

(Galih Istiningsih, M.Pd.)
NIP. 128906100

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd.

NIP : 19621221 199310 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Nurkhayati

NIM : 13.0305.0124

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Pkn".

Magelang, April 2017

Validator

Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd.

NIP. 19621221 199310 2 001

LEMBAR VALIDASI

RPP MODEL KOOPERATIF JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri Progowati
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Materi Pokok	: Globalisasi

A. **Petunjuk**

1. Berilah tanda check (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
2. Keterangan : Skala Likert
   1. Berarti "sangat tidak baik"
   2. Berarti "tidak baik"
   3. Berarti "baik"
   4. Berarti "sangat baik"

B. **Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	ASPEK DINILAI	deskriptor		Skala Penilaian			
				1	2	3	4
A	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	1	Indikator sesuai dengan SK dan KD, serta Standar Isi.				✓
		2	Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD				✓
		3	Rumusan indikator berupa kata kerja operasional			✓	
		4	Kesesuaian alokasi waktu				✓
B	Tujuan Pembelajaran	1	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD				✓
		2	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABC				✓
		3	Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor				✓

C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1	Materi pembelajaran benar secara teoritis				✓
		2	Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (sesuai dengan KD)			✓	
		3	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual				✓
D	Metode Pembelajaran	1	Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran			✓	
		2	Megaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik				✓
		3	Mengaplikasikan model pembelajaran inovatif				✓
E	Langkah Pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan diajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya			✓	
		2	Terdapat tahap 1 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu menampaikan tujuan dan memotivasi siswa				✓
		3	Terdapat tahap 2 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu menyampaikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran				✓
		4	Terdapat tahap 3 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu pembentukan tim asal				✓
		5	Terdapat tahap 4 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu pembentukan tim ahli.				✓
		7	Terdapat tahap 5 dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu presentasi hasil diskusi kelompok				✓
		8	Terdapat kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/reflleksi/tindak lanjut.				✓
F	Sumber Belajar	1	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD			✓	
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata			✓	

			tulis ilmiah				
G	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotor			✓	
		2	Rubrik/ pedoman penskoran/ kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat			✓	
Jumlah						29	69
Jumlah Total							88

C. Pedoman Penskoran

Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. RPP ini :
   1. Sangat tidak baik (≤ 25)
   2. Tidak baik (26 – 50)
   3. Baik (51 – 75)
   4. Sangat baik (≥ 76)

b. RPP ini :
   1. Belum dapat digunakan
   2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
   3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
   4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.

Magelang, April 2017

Validator

Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd
NIP. 19621221 199310 2 001

Lampiran 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Hari/ tanggal	Pertemuan	Kegiatan	Hari/ tanggal	Pertemuan	Kegiatan
Senin, 17 April 2017	Pertemuan pertama, (2x35)	*Pretest*	Selasa, 18 April 2017	Pertemuan pertama, (2x35)	*Pretest*
Kamis, 20 April 2017	Pertemuan kedua, (2x35)	*Treatment 1*	Kamis, 20 April 2017	Pertemuan kedua, (2x35)	*Pembelajaran 1*
Senin, 24 April 2017	Pertemuan ketiga, (2x35)	*Treatment 2*	Selasa, 25 April 2017	Pertemuan ketiga, (2x35)	*Pembelajaran 2*
Senin, 1 Mei 2017	Pertemuan keempat, (2x35)	*Treatment 3*	Selasa, 2 Mei 2017	Pertemuan keempat, (2x35)	*Pembelajaran 3*
Senin, 8 Mei 2017	Pertemuan kelima, (2x35)	*Posttest*	Selasa, 9 Mei 2017	Pertemuan kelima, (2x35)	*Posttest*

Lampiran 5. Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri Progowati

DAFTAR NAMA SISWA
KELAS IVA (KELAS EKSPERIMEN)

No.	**Nama**	**Jenis Kelamin**
1	Suci Wahdatul Mu'izah	Perempuan
2	Ahmad Ifan Widyanto	Laki-Laki
3	Muhammad Ade Anam S	Laki-Laki
4	Fina Fitriana	Perempuan
5	Mukhlis Ariansyah	Laki-Laki
6	Mila Itsna Rofi'ah	Perempuan
7	Nidaun Naswa	Perempuan
8	Novi Latifatul Azahra	Perempuan
9	Riyan Agus Setiawan	Laki-Laki
10	Randy Chandra Kesuma	Laki-Laki
11	Rifai Ardiyanto	Laki-Laki
12	Rayhan Muh Affandi	Laki-Laki
13	Risky Raditya	Laki-Laki
14	Shiva Amelia Quthrun N	Perempuan
15	Vidya Rossa Nugraheni	Perempuan
16	Yulian Dwi Cahyo	Laki-Laki
17	Zidan Ekafajri Fudian	Laki-Laki
18	Zaskia Ramadhani	Perempuan
19	Muhammad Aji S	Laki-Laki
20	Muhammad Iqbaludin	Laki-Laki

No.	Nama	Jenis kelamin
1	Khoirul Gunawan	Laki-Laki
2	Risma Isnaeni F	Perempuan
3	Noviana Tri R	Perempuan

DAFTAR NAMA SISWA
KELAS IVB (KELAS KONTROL)

4	Brilian Febriansyah	Laki-Laki
5	Nur Cholis	Laki-Laki
6	Firman Ardian	Laki-Laki
7	Kuat Imam	Laki-Laki
8	Ahmad Galang F	Laki-Laki
9	Akhmad Khoirul M	Laki-Laki
10	Ainun Dwi A	Perempuan
11	Alif Melani Dewi	Laki-Laki
12	Aulia Yunita Dwi	Perempuan
13	Andrian Eko C	Laki-Laki
14	Danang Syafikil P	Laki-Laki
15	Denissa Alya H	Perempuan
16	Faridatun N	Perempuan
17	May Anndin A	Perempuan
18	Muhammad Faisal	Laki-Laki
19	Muhammad Miftah	Laki-Laki
20	Siti Azlyn Aulina	Perempuan

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

Kisi- kisi Instrument Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal/Bentuk Soal
4.Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	IV/ 2	a. Arti globalisasi dan sejarahnya. b. Kita di tengah-tengah globalisasi. c. Sikap kita terhadap globalisasi.	1. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian globalisasi dan contoh dari adanya globalisasi 2. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan. 3. Siswa dapat Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari globalisai 4. Siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi 5. Siswa dapat menjelaskan globalisasi kebudayaan. 6. Siswa dapat menyebutkan beragam jenis kebudayaan yang ada di	C1 C2 C3	1,2 / PG 16, 17, 18 / PG 9, 15, 24, 25, 26 . PG 5, 7, 14, 19,

				Indonesia. 7. Siswa dapat menjelaskan sikap yang harus dimiliki oleh kita sebagai bangsa yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur 8. Siswa dapat menyebutkan upaya mencegah pengaruh negatif dari globalisasi. 9. Siswa dapat menjelaskanusaha perubahan nilai dan perilaku untuk menghindari dampak buruk kemajuan pengetahuan dan teknologi	C2 C1	21/ PG

Kerjakan soal-soal berikut dengan cara menyilang (X) pada jawaban a, b, c, d yang menurut kamu benar!

1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah ....
   a. prasejarah
   c. kuno
   b. sejarah
   d. globalisasi

2. Globalisasi artinya ....
   a. pengangkutan
   b. mendunia
   c. berhubungan
   d. menyampaikan pesan

3. Globalisasi terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ....
   a. transmigrasi, komunikasi, dan informasi
   b. transportasi, komunikasi, dan informasi
   c. transportasi, komunikasi, dan irigasi
   d. transportasi, komputer, dan internasional

4. Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam ... antar masyarakat di dunia.
   a. komunikasi
   b. perdamaian
   c. isolasi
   d. peperangan

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukan sifat karena adanya globalisasai yang disebut dengan…

a. Gotong royong
b. Rukun
c. Individualisme
d. Belas kasihan

6. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut . . . .
   a. gaya hidup sederhana
   b. gaya hidup modern
   c. gaya hidup apa adanya
   d. gaya hidup kuno

7. Budaya asing yang masuk ke Indonesia seharusnya....
   a. ditiru semuanya
   b. ditiru yang modern
   c. ditiru yang baiknya
   d. ditiru yang jeleknya

8. Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang….
   a. transportasi
   b. komunikasi
   c. hiburan
   d. seni

9. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh ....
   a. dampak negatif globalisasi
   b. dampak positif globalisasi
   c. sebab terjadinya globalisasi

d. globalisasi di bidang agama

10. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya ....
    a. koran
    b. majalah
    c. handphone
    d. buku harian

11. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah . . . .
    a. memakai pakaian minim
    b. memakai jas saat acara resmi
    c. menggunakan internet
    d. menggunakan telepon genggam

12. Keuntungan dari semakin baiknya alat-alat transportasi ialah ....
    a. mempersingkat jarak
    b. mempermudah berhubungan
    c. memperpendek jarak perhubungan
    d. mempersingkat waktu perjalanan

13. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat sehingga komunikasi di dunia ini menjadi ...
    a. Sukar
    b. Sulit
    c. Mudah
    d. Sederhana

14. Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya . . . .
    a. ditiru
    b. dilihat
    c. dihilangkan
    d. dihafalkan

15. Di bawah ini yang merupakan dampak negatif dari globalisasi adalah . . . .
    a. teknologi semakin canggih
    b. mengubah perilaku masyarakat menjadi konsumtif
    c. dalam berkomunikasi semakin mudah dan cepat
    d. teknologi transportasi semakin meningkat

16. Makanan pokok bangsa Indonesia adalah ...
    a. Sagu
    b. Gandum
    c. Jagung
    d. Beras

17. Jenis makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia sebagai akibat adanya globalisasi adalah ...
    a. Mie ayam
    b. Bakso
    c. Sate
    d. Pizza

18. Perhatikan gambar dibawah ini!



    Gambar diatas merupakan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang….
    a. Makanan
    b. Pakaian
    c. Komunikasi
    d. Gaya hidup

19. Tradisi yang kita miliki perlu kita ...
    a. Diamkan
    b. Tinggalkan
    c. Lestarikan
    d. Abaikan

20. Yang bukan merupakan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi adalah…
    a. Adanya warung internet
    b. Banyaknya pengguna handphone
    c. Adanya email dan internet
    d. Adanya surat menyurat

21. Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi adalah . . . .
    a. individual
    b. mau menang sendiri
    c. materialistik
    d. gotong royong

22. Berikut ini yang dapat kita jadikan pedoman dalam menghadapi gobalisasi adalah ...
    a. Tayangan dalam televisi
    b. Nilai nilai pancasila
    c. Budaya asing
    d. Undang undang negara lain

23. Perhatikan gambar dibawah ini!



    Gambar diatas merupakan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang….
    a. Makanan
    b. Komunikasi
    c. Gaya hidup
    d. Pakaian

24. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah ...

a. Orang menjadi malas bekerja
b. Orang bersikap konsumenisme
c. Orang bersikap terbuka terhadap segala pembaruan
d. Orang dalam bertindak tidak menggunakan akal sehat

25. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia, merupakan…
    a. Dampak negatif globalisasi
    b. Dampak positif globalisasi
    c. Dampak negatf korupsi
    d. Dampak positif korupsi

26. Hal buruk dari tayangan iklan di televisi menyebabkan orang berperilaku ..
    a. Boros
    b. Malas bekerja
    c. Tidak mau ibadah
    d. Pemarah

27. Perhatikan gambar dibawah ini!



    Gambar diatas merupakan salah satu kebudayaan yang dimiliki Indonesia yang termasuk dalam jenis….
    a. Tarian daerah
    b. Musik daerah
    c. Lagu daerah
    d. Lukisan daerah

28. Tari gambyong merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang berasal dari…
    a. Jawa Timur
    b. Jawa Tengah
    c. Jawa Barat
    d. Yogjakarta

29. Di bawah ini yang bukan alat transportasi air adalah ...
    a. Kapal laut
    b. Feri
    c. Perahu layar
    d. Kereta api

30. Baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi, merupakan contoh penaruh globalisasi pada bidang….
    a. Gaya hidup
    b. Pakaian
    c. Makanan
    d. Komunikasi

31. Membentengi diri dari pengaruh buruk globalisasi dapat dilakukan dengan ...
    a. Memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi
    b. Rajin dan banyak membaca surat kabar
    c. Mengikuti berbagai kegiatan OSIS
    d. Sering menonton televisi

32. Internet adalah salah satu contoh kemajuan di bidang ...
    a. Gaya hidup
    b. Transportasi
    c. Informasi
    d. Konsumsi

33. Perilaku yang mencerminkan cinta budaya Indonesia adalah ...
    a. Melihat pertunjukkan seni daerah jawa timur
    b. Suka menyanyikan lagu lagu barat
    c. Membeli pakaian dari luar negri
    d. Membaca buku cerita dari luar negeri

34. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televise satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, merupakan ciri yang menandakan berkembangnya….
    a. Modernisasi

b. Globalisasi
c. Emansipasi
d. Reformasi

35. Tim kesenian Indonesia yang pernah tampil di festival Gendang Nusantara adalah . . . .
    a. kelompok kesenian Danasih
    b. kelompok kesenian Jawa Timur
    c. tim kesenian Sumatera Selatan
    d. tim kesenian dari Bali

36. Dalam menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi adalah dengan cara….
    a. pengendalian diri
    b. menentang globalisasi
    c. menerima dengan senang
    d. mengikuti perkembangan globalisasi

37. Berikut ini merupakan misi tim kesenian Indonesia di luar negeri, *kecuali*….
    a. Memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia
    b. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian
    c. Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain
    d. Menyaingi apapun yang ada diluar negeri

38. Perhatikan gambar dibawah ini!



    Gambar diatas merupakan kesenian daerah yang berasal dari….
    a. Jawa timur
    b. Kalimantan
    c. Bali

d. Sumatra

39. Berikut ini adalah kesenian yang pernah tampil dalam misi kebudayaan Internasional, *kecuali*….
    a. kesenian Bougenville
    b. kesenian Jatilan
    c. kesenian Nanglang Danasih
    d. kesenian Sendratari Ramayana

40. Manfaat tukar menukar kebudayaan antara Negara satu dengan negara lain, *kecuali*…
    a. Kebudayaan Indonesia akan tersaingi
    b. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain
    c. Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi
    d. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi

KUNCI JAWABAN

1. D	21. D
2. B	22. B
3. B	23. C
4. A	24. C
5. C	25. A
6. B	26. A
7. C	27. A
8. B	28. B
9. B	29. D
10. C	30. B
11. A	31. A
12. D	32. C
13. C	33. A
14. C	34. B
15. B	35. C
16. D	36. A
17. D	37. D
18. A	38. C
19. C	39. B
20. D	40. A

Skor benar = 1

Pedoman penskoran

Nilai $= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \text{x } 100$

Kategori skor

A = amat baik (>85) C =cukup (65-74)

B = baik (75-84) D = kurang (<64)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Treatment 1)

Sekolah	: SD N Progowati
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

1. Kognitif
   a. Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan.
   b. Menyebutkan pengaruh globalisasi pada permainan.
   c. Menyebutkan pengaruh globalisasi pada kebudayaan.
2. Afektif
   a. Mengerjakan tugas/ soal latihan tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri
   b. Menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi.
   c. Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.
3. Psikomotor
   a. Menyebutkan dan menjelaskan contoh sikap terhadap pengaruh globalisasi.
   b. Menceritakan proses globalisasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
   a. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan dengan benar.

b. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada permainan dengan benar.
c. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada kebudayaan dengan benar.

2. Afektif
   a. Melalui penugasan siswa dapat mengerjakan tugas/ soal latihan tentang sikap terhadap globalisasi dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri.
   b. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi.
3. Psikomotor
   a. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan contoh sikap terhadap pengaruh globalisasi dengan benar.
   b. Siswa dapat menceritakan proses globalisasi dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Kisi-kisi Materi Ajar (terlampir)
2. Materi ajar (terlampir)
   d. Arti globalisasi dan sejarahnya.
   e. Kita di tengah-tengah globalisasi.
   f. Sikap kita terhadap globalisasi.

F. Pendekatan, model dan metode Pembelajaran

1. Pendekatan

   Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan)
2. Model Pembelajaran

   Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar.
3. Metode Pembelajaran
   a. Ceramah bervariasi
   b. Tanya jawab
   c. Diskusi kelompok

d. Penugasan

e. Demonstrasi

G. Media,Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	a. Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35- 43). b. Kartika Dewi, Resi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan. (Halaman 14-28).
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/pulpen 3. Papan tulis 4. Penghapus 5. Penggaris
	Media	Gambar-gambar yang bersangkutan dengan globalisasi.

H. Langkah-langkah pembelajaran

LANGKAH PEMBELA-JARAN	**SKENARIO PEMBELAJARAN**	**ALOKASI WAKTU**	**PENDIDIKAN KARAKTER**	**METODE**
Tahap Pra Kegiatan (3 menit)	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	3 menit	Religius	
1. Kegiatan penda-huluan (apersepsi ±7menit)	**Tahap 1** *menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa* a. Guru menyampaikan	±7 menit	Rasa ingin tahu	Ceramah

	tujuan dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari (Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya) b. Apersepsi , melalui tanya jawab guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. c. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pengertian globalisasi, oleh karena itu semua siswa harus mengetahui tentang arti globalisasi dan sejarahnya sehingga mereka dapat mengerti dan dapat menyikapi dengan tepat.		Rasa ingin tahu	Tanya jawab Ceramah Ceramah
2. Kegiatan inti (35 menit)	**Tahap 2** *Menyajikan Informasi* a. Guru menyajikan recana kegiatan	10 menit	Tekun	Ceramah

	yang akan dilaksanakan hari ini yaitu pembelajaran berkelompok. (elaborasi) b. Guru menjelaskan pengetahauan awal dalam materi yang akan dipelajari sebagai modal awal untuk pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. (eksplorasi)			
	Tahap 3 *pembentukan tim asal* a. Siswa membentuk kelompk heterogen yang beranggotakan 4 sampai 6 orang. (eksplorasi) b. Guru memberikan materi beserta gambar berbeda yang akan dipelajari oleh masing-masing siswa dalam tim asal (elaborasi) c. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan mendalami bagian terhadap materinya pada hari ini.	15 menit	Rasa ingin tahu Tanggung jawab	Ceramah Penugasan
	Tahap 4 *Pembentukan tim Ahli* a. Anggota tim asal yang telah	10 menit	Tanggung	Diskusi

	mempelajari materi yang sama berkumpul membentuk tim khusus yang dinamakan tim ahli. b. Tim-tim ahli yang telah terbentuk ditugaskan untuk mendiskusikan dan mendalami materi yang mereka dapatkan. c. Siswa yang tergabung dalam tim ahli kembali dalam kelompok asal, kemudian menjelaskan materi di kelompok asalnya (saling bertukar pengetahuan yang dimiliki).		jawab	
	Tahap 5 *Presentasi* a. Tiap tim asal diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depam kelas. b. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya jawab. (eksplorasi) c. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa. (konfirmasi)	10 menit	Rasa ingin tahu	Diskusi
3. Kegiatan penutup	a. Guru dan siswa menyimpulkan	15 menit	Rasa ingin tahu	Ceramah

(interalisasi dan refleksi ±15 menit)	materi yang telah dibahas. b. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah membaca buku pelajaran globalisasi untuk memberi kesempatan para siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan. c. Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran. (semangat)		Tanggung jawab	Penugasan

I. Penilaian

INDIKATOR	TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Kognitif			
a. Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan. b. Menyebutkan pengaruh globalisasi pada permainan. c. Menyebutkan pengaruh globalisasi pada kebudayaan.	1. Tes tertulis 2. Tugas	Unjuk kerja menyelesaikan tugas dari guru secara berkelompok dengan diskusi	Kriteria penilaian (terlampir)
Afektif			

a. Mengerjakan tugas/ soal latihan tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri b. Menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi. c. Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.	Pengamatan	Aspek sikap yang dikembangkan dengan penilaian lembar pengamatan. Sikap yang dikembangkan adalah kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, rasa ingin tahu, jujur, disiplin, teliti	Kriteria penilaian (terlampir)
Psikomotorik			
a. Menyebutkan dan menjelaskan contoh sikap terhadap pengaruh globalisasi. b. Menceritakan proses globalisasi.	Pengamatan	Lembar pengamatan	Kriteria penilaian (terlampir)

Mungkid , April 2017

Guru Kelas IV	Peneliti
Murniyati, S.Pd.SD	Nurkhayati
NIP. 19591120 198304 2 005	NPM. 13.0305.0134

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd.
NIP. 19621221 199310 2 001

LAMPIRAN

A. KISI-KISI MATERI AJAR

1. Tabel kisi-kisi Materi Ajar

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

No	Indikator	Materi pokok	Metode	Karakter	Sumber Rujukan
1.	Menceritakan proses globalisasi.	a. Arti globalisasi dan sejarahnya. b. Kita di tengah tengah globalisasi. c. Sikap kita terhadap globalisasi.	Diskusi	Tanggung jawab & Kerja sama	Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35- 43).
2.	Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.		Penugasan	Percaya diri & Tanggung jawa	Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35- 43).
3.	Menjelaskan sikap terhadap		Diskusi & Penugasan	Tanggung jawab	Kartika Dewi, Resi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*

	pengaruh globalisasi.				*4 Untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan. (Halaman 14- 28).

2. Materi ajar

GLOBALISASI

Adanya globalisasi menyebabkan budaya asing dengan mudah masuk ke Indonesia. Budaya asing tersebut membawa pengaruh baik dan buruk bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kita harus dapat memilih mana budaya yang sesuai dan bertentangan dengan budaya Indonesia.

A. Contoh Pengaruh Globalisasi di Lingkungan Sekitar

Sebelum membahas tentang globalisasi, sebaiknya kamu belajar terlebih dahulu tentang pengertian globalisasi seperti di bawah ini.

1. Pengertian Globalisasi

Globalisasi belum memiliki arti yang pasti. Untuk mengartikannya tergantung dari sisi mana orang melihatnya. Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain.

Anggapan yang ada selama ini tentang globalisasi adalah bahwa proses globalisasi akan membuat dunia seragam. Proses globalisasi akan menghapus identitas dan jati diri. Kebudayaan lokal atau daerah akan tersisih oleh kekuatan budaya besar atau kekuatan budaya global. Misalnya saja tradisi gotong royong yang biasa dilakukan masyarakat di desa, sekarang ini mulai sedikit orang yang mau melakukan. Masyarakat mulai bersifat individualisme yaitu mementingkan diri sendiri. Anggapan itu tidak sepenuhnya benar. Kemajuan teknologi komunikasi memang telah membuat batas dan jarak menjadi hilang dan tidak berguna.

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia.

a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.

b. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.



Handphone, salah satu kemajuan di bidang komunikasi

c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televise satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.

d. Peningkatan interaksi cultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

2. Pengaruh Globalisasi

Kalau bicara pengaruh maka akan kita bahas yang baik dan yang buruk dari adanya globalisasi.

Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi.

a. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.

b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.

c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.

d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.

e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:

a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

b. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.

c. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

3. Contoh Pengaruh Globalisasi

Tanpa disadari budaya asing yang masuk ke Indonesia telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Berikut ini contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

a. Gaya Hidup

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis.

Selama ini, kita sudah terbiasa dengan prinsip "biar lambat asal selamat". Prinsip tersebut melambangkan bahwa kita belum mampu menghargai waktu yang tepat dan optimal. Akibat globalisasi, gaya hidup masyarakat sudah mulai berubah. Mereka sudah tahu betapa pentingnya waktu. Apabila kita membuang-buang waktu, maka akan mengalami kerugian, sebab waktu tidak bisa diputar kembali.

Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

b. Makanan

Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Makanan pokok tersebut sebelum disajikan harus diolah terlebih dahulu, dan proses pengolahannya membutuhkan waktu yang lama.

Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji maksudnya adalah makanan yang singkat dalam penyajiannya dan tidak menunggu proses pemasakan yang lama. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*. Makanan cepat saji sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Di samping itu juga ada makanan yang pembungkusnya menggunakan aluminium foil, biasanya makanan untuk anak-anak. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spagheti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.

Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya. Karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman. Makanan cepat saji tidak semuanya aman untuk kesehatan. Jika ingin menikmati makanan atau minuman cepat saji, pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan. Tanyakan pada orang tuamu tentang aman tidaknya makanan atau minuman itu untuk kesehatan. Apakah kamu suka makanan atau minuman cepat saji?

c. Pakaian

Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk menutup aurat dan melindungi badan. Pakaian juga berfungsi untuk kesopanan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan.

Pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap *trend center* pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia.



Pakaian dengan berbagai model

Contoh lain adalah baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan T-shirt. Masyarakat kita sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Komunikasi

Komunikasi juga merupakan contoh pengaruh dari globalisasi. Komunikasi adalah suatu hubungan seseorang dengan orang lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua orang atau lebih. Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini.



Internet memudahkan orang untuk mendapatkan informasi

Sekarang ini banyak ditemui warung-warung internet, maka orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia. Adanya telepon genggam merupakan alat komunikasi yang praktis, canggih, dan mudah dibawa ke mana saja.

B. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

Kisi-kisi Tes

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

No	Indikator	Tingkat pengetahuan				Jml soal
		C1	C2	C3	C4	
1	**1.** Mengidentifikasi pengertian globalisasi dan contoh dari adanya globalisasi	1	1			2
2	**2.** Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.	2	2	1		5
3	Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari globalisai	1	1	1		3
4	Sikap terhadap pengaruh globalisasi	1	2	2		5

Soal Kognitif

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d jawabanyang palingtepatpada lembar jawab yang tersedia!

1. Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia adalah ...
   a. Modernisasi
   b. Globalisasi
   c. Emansipasi
   d. Reformasi
2. Budaya barat yang masuk ke Indonesia harus ...
   a. Diseleksi
   b. Diterima
   c. Ditolak
   d. Dihindari
3. Pengaruh negatif yang diakibatkan arus globalisasi adalah ...
   a. Kita menjadi rajin belajar
   b. Pengetahuan kita bertambah
   c. Jarang bertemu saudara
   d. Menjadi malas bekerja
4. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat sehingga komunikasi didunia ini menjadi ...
   a. Sukar
   b. Sulit
   c. Mudah
   d. Sederhana
5. Jenis makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia sebagai akibat adanya globalisasi adalah ...
   a. Mie ayam
   b. Bakso
   c. Sate
   d. Pizza
6. Internet adalah salah satu contoh kemajuan di bidang ...
   a. Komunikasi
   b. Transportasi

c. Informasi
d. Konsumsi

7. Makanan pokok bangsa Indonesia adalah ...
   a. Sagu
   b. Gandum
   c. Jagung
   d. Beras
8. Tradisi yang kita miliki perlu kita ...
   a. Diamkan
   b. Tinggalkan
   c. Lestarikan
   d. Abaikan
9. Berikut ini yang dapat kita jadikan pedoman dalam menghadapi gobalisasi adalah ...
   a. Tayangan dalam televisi
   b. Nilai nilai pancasila
   c. Budaya asing
   d. Undang undang negara lain
10. Perilaku yang mencerminkan cinta budaya Indonesia adalah ...
    a. Melihat pertunjukkan seni daerah jawa timur
    b. Suka menyanyikan lagu lagu barat
    c. Membeli pakaian dari luar negri
    d. Membaca buku cerita dari luar negeri
11. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah ...
    a. Orang menjadi malas bekerja
    b. Orang bersikap konsumenisme
    c. Orang bersikap terbuka terhadap segala pembaruan
    d. Orang dalam bertindak tidak menggunakan akal sehat
12. Mebentengi diri dari pengaruh buruk globalisasi dapat dilakukan dengan ...
    a. Memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi
    b. Rajin dan banyak membaca surat kabar
    c. Mengikuti berbagai kegiatan OSIS
    d. Sering menonton televisi

13. Globalisasi akan menyebabkan kemiskinan dan kebodohan bagi mereka yang ...
    a. Siap
    b. Tidak siap
    c. Tak acuh
    d. Tidak ada jawaban
14. Hal buruk dari tayangan iklan di televisi menyebabkan orang berperilaku …
    a. Boros
    b. Malas bekerja
    c. Tidak mau ibadah
    d. Pemarah
15. Di bawah ini yang bukan alat transportasi air adalah ...
    a. Kapal laut
    b. Feri
    c. Perahu layar
    d. Kereta api

Pedoman penilaian

No.	Kunci Jawaban
1.	B
2.	A
3.	D
4.	C
5.	D
6.	C
7.	D
8.	C
9.	B
10.	A
11.	C
12.	A
13.	B
14.	A
15.	D

Pedoman Penskoran

$$\textbf{NILAI} = \frac{jumlah\ benar}{\text{skor maksimal}}\ x\ \mathbf{100}$$

2. Penilaian Afektif

a. Kisi-kisi Afektif

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

No.	Ranah yang diukur	Keterangan
1.	Menerima (memperhatikan)	meliputi kepekaan terhadap kondisi, gejala, kesadaran, kerelaan, mengarahkan perhatian
2.	Merespon	meliputi merespon secara diam-diam, bersedia merespon, merasa puas dalam merespon, mematuhi peraturan
3.	Menghargai	meliputi menerima suatu nilai, mengutamakan suatu nilai, komitmen terhadap nilai
4.	Mengorganisasi	meliputi mengkonseptualisasikan nilai, memahami hubungan abstrak, mengorganisasi sistem suatu nilai

b. Lembar pengamatan Afektif

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Petunjuk : Berilah penilaian pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

No	Nama siswa	Aspek Sikap						Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									

Keterangan :

1 = tekun
2 = kerja sama
3 = Bertanggung jawab
4 = komunikatif
5 = rasa ingin tahu
6 = percaya diri

c. Pedoman penskoran dan kriteria penilaian

Nilai = jumlah hasil pengamatan

Kriteria penilaian

17 – 24	(baik sekali)
13 – 16	(baik)
7 – 12	(cukup)
≤ 6	(kurang)

d. Kriteria Pengamatan

Aspek Sikap	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Tekun	Siswa hanya sesekali mempelajari materi pembelajaran dan lebih sering bergurau .	Sisw kadang mempelajari materi pembelajaran kadang bergurau.	Siswa bersikap tekun dalam mempelajari materi pembelajaran walaupun sesekali bergurau.	Siswa bersikap tekun dalam mempelajari materi pembelajaran.
Kerjasama	Siswa tidak mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dengan baik.	Siswa mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok namun sesekali bergurau.	Siswa mampu bekerja sama mengerjakan tugas dengan kelompok	Siswa mampu membangun kerjasama yang baik dalam mengerjakan tugas kelompok dengan baik.
Bertanggung jawab	Siswa malas mengerjakan	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikann meskipun asal-asalan	Siswa bertanggung jawab terhadpa tugas-tugas yang diberikan dengan baik meskipun belum benar	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan baik dan benar

Komunikatif	Siswa kurang mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi sehingga kurang bisa memahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok walaupun beberapa kali sukar dipahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok walaupun sesekali waktu sukar dipahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok sehingga mudah dipahami
Rasa ingin tahu	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain dengan sering bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun beberapa kali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun sesekali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lainnya.
Percaya diri	Siswa kurang percaya dalam presentasi, dilihat dari sikapdan gerakan-	Siswa percaya diri dalam presentasi walaupun sering salah mengucapkan	Siswa percaya diri dalam presentasi walupun sesekali salah mengucapkan	Siswa percaya diri dalam presentasi di depan kelas.

	gerakannya sehingga presentasi kurang menarik	kata-kata	kata-kata	

3. Penilaian

a. Kisi-kisi Psikomotor

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ semester	Materi Pokok	Sub Ranah Psikomotor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	4.1Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	IV/2	g. Arti globalisasi dan sejarahnya. h. Kita di tengah-tengah globalisasi. i. Sikap kita terhadap globalisasi.	*Moving*	Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran PKn dengan tepat	1	1
				Manipulating	Siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan tepat	2,3	2
					Siswa dapat mengoperasikan media belajar dengan benar dan tidak merusaknya	4	1
				Commmunicating	Siswa dapat menginformasikan masalah atau menanggapi masalah dengan baik	5	1
					Siswa mampu bicara dan menulis hasil diskusi dengan jelas dan logis	6,7	1

b. Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN SISWA

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Kelas/ Semester : IV/ 2

Materi pokok : Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

Hari/ Tanggal : .....

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuanyang sesuai dengan indikator pengamatan

$$\text{Presentase keterampilan siswa} = \frac{skor\ hasil\ pengamatan}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Kriteria penilaian

21- 28 = A (baik sekali)

15 - 21 = B (baik)

7 - 14 = C (cukup)

≤ 6 = D (kurang)

No.	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Kriteria 6				Kriteria 7				Jml	Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

c. Kriteria Pengamatan

Kriteria Pengamatan Keterampilan Siswa

No	Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)	Ket
1.	Bergerak bebas dan cekatan pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa pasif pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa hanya mengikuti teman pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa memperhatikan intruksi dari guru pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa memperhatikan intruksi dari guru dan aktif pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	
2.	Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa tidak melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa melaksanakan tugas tidak sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan namun belum benar	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan dengan tepat	
3.	Menunukkan hasil kerja yang sistematis	Siswa tidak menunjukan hasil kerja	Siswa menunjukan hasil kerja	Siswa menunjukan hasil kerja yang sistematis tetapi belum tepat	Siswa mampu menunjukan hasil kerja yang sistematis dengan tepat	
4	Pemanfaatan media pembelajaran	Siswa merusak media pembelajaran yang telah disediakan.	Siswa merusak media pembelajaran yang disediakan namun masih dapat digunakan.	Siswa sedikit merusak media pembelajaran yang disediakan namun masih dapat digunakan.	Siswatidak merusak media pembelajaran yang disediakan dan memanfaatkan dengan tepat.	
5	Kelancaran berbicara pada waktu presentasi	Siswa belum lancar berbicara pada waktu presentasi	Siswa hanya lancar berbicara pada waktu presentasi dengan	Siswa hanya lancar berbicara pada waktu presentasi dengan	Siswa lancar berbicara pada waktu presentasi tanpa membaca	

			melihat catatan	sesekali membaca catatan	catatan	
6	Menanggapi evaluasi	Tidak mengerjakan evaluasi	Mengerjakan evaluasi tapi tidak legkap	Mengerjakan evaluasi	Mengerjakan evaluasi dengan semangat dan benar	
7	Melaporkan hasil	Kelompok tidak melaporkan hasil	Kelompok melaporkan hasil tetapi tidak tepat waktu	Kelompok melaporkan hasil dengan baik	Kelompok melaporkan hasil dengan jujur dan tepat waktu.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Treatment 2)

Sekolah : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

C. Indikator

1. Kognitif
   a. Menjelaskan globalisasi kebudayaan.
   b. Menyebutkan beragam jenis kebudayaan yang ada di Indonesia.
2. Afektif
   a. Mengerjakan tugas/ soal latihan tentang jenis globalisasi kebudayaan dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri
   b. Menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang jenis globalisasi kebudayaan.
   c. Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran
3. Psikomotor

a. Mengamati gambar jenis budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.
b. Mempresentasikan jenis budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
   a. Siswa dapat menjelaskan globalisasi kebudayaan dengan benar.
   b. Siswa dapat menyebutkan beragam jenis kebudayaan di Indonesia dengan benar.
2. Afektif
   a. Melalui penugasan siswa dapat mengerjakan tugas/ soal latihan tentang jenis globalisasi kebudayaan dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri.
   b. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang jenis globalisasi kebudayaan.
3. Psikomotor
   a. Siswa dapat mengamati gambar jenis budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dengan benar.
   b. Siswa dapat mempresentasikan jenis budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Kisi-kisi Materi Ajar (terlampir)
2. Materi ajar (terlampir)
   Budaya indonesia dalam misi Kebudayaan internasional

F. Pendekatan, model dan metode Pembelajaran

1. Pendekatan

Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan)

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar.

3. Metode Pembelajaran

a. Ceramah bervariasi
b. Tanya jawab
c. Diskusi kelompok
d. Penugasan
e. Demonstrasi

G. Media,Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	a. Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35- 43). b. Kartika Dewi, Resi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan. (Halaman 14-28).
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/pulpen 3. Papan tulis 4. Penghapus 5. Penggaris
	Media	Gambar-gambar yang bersangkutan dengan globalisasi.

H. Langkah-langkah pembelajaran

LANGKAH PEMBELA-JARAN	**SKENARIO PEMBELAJARAN**	**ALOKASI WAKTU**	**PENDIDIKAN KARAKTER**	**METODE**
Tahap Pra Kegiatan (3 menit)	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	3 menit	Religius	

1. Kegiatan pendahuluan (apersepsi ±7menit)	**Tahap 1** *menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa* a. Guru menyampaikan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari (Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya) b. Apersepsi , melalui tanya jawab guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. c. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pengertian globalisasi, oleh karena itu semua siswa harus mengetahui tentang arti globalisasi dan sejarahnya	±7 menit	Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu	Ceramah Tanya jawab Ceramah

	sehingga mereka dapat mengerti dan dapat menyikapi dengan tepat.			
2. Kegiatan inti (35 menit)	**Tahap 2** *Menyajikan Informasi* a. Guru menyajikan recana kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini yaitu pembelajaran berkelompok. b. Guru menjelaskan pengetahauan awal dalam materi yang akan dipelajari sebagai modal awal untuk pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.	10 menit	Tekun	Ceramah
	Tahap 3 *pembentukan tim asal* a. Siswa membentuk kelompk heterogen yang beranggotakan 4 sampai 6 orang. b. Guru memberikan materi beserta gambar berbeda yang akan dipelajari oleh masing-masing siswa dalam tim asal. c. Setiap siswa	15 menit	Rasa ingin tahu Tanggung jawab	Ceramah Penugasan

	memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan mendalami bagian terhadap materinya pada hari ini.			
	Tahap 4 *Pembentukan tim Ahli* a. Anggota tim asal yang telah mempelajari materi yang sama berkumpul membentuk tim khusus yang dinamakan tim ahli. b. Tim-tim ahli yang telah terbentuk ditugaskan untuk mendiskusikan dan mendalami materi yang mereka dapatkan. c. Siswa yang tergabung dalam tim ahli kembali dalam kelompok asal, kemudian menjelaskan materi di kelompok asalnya (saling bertukar pengetahuan yang dimiliki).	10 menit	Tanggung jawab	Diskusi
	Tahap 5 *Presentasi*	10 menit	Rasa ingin tahu	Diskusi

	a. Tiap tim asal diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depam kelas. b. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya jawab. c. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa.			
3. Kegiatan penutup (interalisasi dan refleksi ±15 menit)	a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. b. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah membaca buku pelajaran globalisasi untuk memberi kesempatan para siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan. c. Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran. (semangat)	15 menit	Rasa ingin tahu Tanggung jawab	Ceramah Penugasan

I. Penilaian

INDIKATOR	TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Kognitif			
a. Menjelaskan globalisasi	1. Tes tertulis 2. Tugas	Unjuk kerja menyelesaikan	Kriteria penilaian

kebudayaan. b. Menyebutkan beragam jenis kebudayaan yang ada di Indonesia.		tugas dari guru secara berkelompok dengan diskusi	(terlampir)
Afektif			
a. Mengerjakan tugas/ soal latihan tentang jenis globalisasi kebudayaan dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri b. Menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang jenis globalisasi kebudayaan. c. Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran	Pengamatan	Aspek sikap yang dikembangkan dengan penilaian lembar pengamatan. Sikap yang dikembangkan adalah kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, rasa ingin tahu, jujur, disiplin, teliti	Kriteria penilaian (terlampir)
Psikomotorik			
a. Mengamati gambar jenis budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. b. Mempresentasikan jenis budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	Pengamatan	Lembar pengamatan	Kriteria penilaian (terlampir)

Mungkid , April 2017

Guru Kelas IV

Peneliti

Murniyati, S.Pd.SD	Nurkhayati
NIP. 19591120 198304 2 005	NPM. 13.0305.0134

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd.
NIP. 19621221 199310 2 001

LAMPIRAN

C. KISI-KISI MATERI AJAR

1. Tabel kisi-kisi Materi Ajar

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

No	Indikator	Materi pokok	Metode	Karakter	Sumber Rujukan

1	Menjelaskan globalisasi kebudayaan.	Budaya indonesia dalam misi Kebudayaan internasional	Diskusi	Tanggung jawab & Kerja sama	Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35-43).
2	Menyebutkan beragam jenis kebudayaan yang ada di Indonesia.		Diskusi & Penugasan	Percaya diri & Tanggung jawa	Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35-43).

2. Materi ajar

B. Jenis Budaya Indonesia yang Pernah Ditampilkan dalam Misi Kebudayaan Internasional

1. Jenis Budaya Indonesia

Kebudayaan Indonesia dapat diartikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada sebelum terbentuknya bangsa Indonesia pada tahun 1945. Seluruh kebudayaan lokal yang berasal dari suku-suku bangsa di Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia.

Kebudayaan Indonesia walau beraneka ragam, namun pada dasarnya terbentuk dan dipengaruhi oleh kebudayaan besar lainnya seperti kebudayaan Tionghoa, kebudayaan India, dan kebudayaan Arab.

Kebudayaan India terutama masuk dari penyebaran agama Hindu dan Buddha di Nusantara jauh sebelum Indonesia terbentuk. Kerajaankerajaan yang bernapaskan agama Hindu dan Buddha sempat menguasai Nusantara pada abad ke-5 Masehi ditandai dengan berdirinya kerajaan tertua di Nusantara, yaitu Kutai.

Berikut ini jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yang berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia.

a. Kategori Tradisional

1) Tarian daerah
2) Lagu daerah
3) Musik daerah
4) Alat musik daerah
5) Gambar/tulisan
6) Patung
7) Kain
8) Suara
9) Sastra/tulisan
10) Makanan dan minuman



Tari seudati khas Nanggroe Aceh Darussalam



Tari piring khas MinangkabauSumatera Barat

b. Kategori Modern

1) Musik dangdut : Elvie Sukaesih, Rhoma Irama, Ikke Nurjanah, dan lain-lain.

2) Musik pop : Raja, Ratu, Peterpan, dan lain-lain.

3) Film Indonesia : "Daun di Atas Bantal" (1998) yang mendapat penghargaan Film terbaik di *Asia Pacific Film Festival* di Taipei.

4) Sastra : Pujangga Baru

2. Misi Kebudayaan Internasional

Globalisasi memengaruhi hampir semua bidang yang ada di masyarakat, termasuk di antaranya bidang sosial budaya. Kebudayaan dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Nilai-nilai berkaitan dengan apa yang terdapat dalam alam pikiran. Tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh apa yang ada dalam alam pikiran orang yang bersangkutan. Sebagai salah satu hasil pemikiran dan penemuan seseorang adalah kesenian yang merupakan bagian dari kebudayaan. Globalisasi sebagai sebuah gejala tersebarnya nilai-nilai dan budaya tertentu ke seluruh dunia. Awal mula dari persebaran budaya dunia ini dapat ditelusuri dari perjalanan para penjelajah Eropa Barat ke berbagai tempat di dunia ini.

Namun, perkembangan globalisasi kebudayaan terjadi pada awal abad ke-20 dengan berkembangnya teknologi komunikasi. Perubahan tersebut menjadikan komunikasi antarbangsa lebih mudah dilakukan, hal ini menyebabkan semakin cepatnya perkembangan globalisasi kebudayaan.

Sebagai suatu bangsa kita juga harus berhubungan dengan bangsa lain yang memiliki budaya yang berbeda. Dengan adanya kerja sama antara negara-negara di dunia maka tidak menutup kemungkinan budaya asing akan masuk ke bangsa Indonesia. Namun, tidak semua budaya asing dapat masuk ke Indonesia, karena masuknya budaya asing harus melewati penyaringan yang ketat. Penyaringan budaya asing yang masuk ke Indonesia adalah dengan didasarkan pada cirri khas kepribadian bangsa yaitu Pancasila. Jika budaya itu sesuai dengan nilai-nilai Pancasila maka budaya asing itu akan kita terima, sebaliknya jika bertentangan dengan

nilai-nilai Pancasila maka akan ditolak. Dengan penyaringan yang ketat ini akan membawa dampak yang positif bagi bangsa Indonesia.

Meskipun banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia, tetapi bangsa Indonesia juga tidak ketinggalan. Banyak juga barang, jasa, dan budaya Indonesia yang dikirim ke luar negeri. Misalnya kain atau tekstil dan pakaian jadi banyak yang dikirim dan diminati oleh warga asing. Ukir-ukiran dan berbagai jenis patung juga banyak yang telah diekspor ke luar negeri. Selain barang dan jasa, banyak juga budaya terutama budaya seni Indonesia yang telah tampil di luar negeri dalam rangka misi kebudayaan internasional. Kegiatan ini juga dapat mempererat kerja sama antarbangsa sehingga meningkatkan persatuan dan kesatuan seluruh bangsa-bangsa di dunia.



Tampilnya budaya Indonesia di luar negeri

Contoh tim kesenian yang pernah tampil dalam rangka misi kebudayaan internasional antara lain:

a. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat, diundang ke Madrid Spanyol untuk mengikuti Festival Asia yaitu tahun 2003.
b. Tim kesenian Sumatera Selatan dalam acara Festival Gendang Nusantara, di Malaysia.
c. Tim kesenian Nanglang Danasih, tampil di Roma Italia dalam acara Festival Seni Internasional.

d. Tim kesenian Bali mempertunjukkan Sendratari Ramayana dalam Festival Kebudayaan Internasional di India, dan lain-lain.

Misi tim kesenian Indonesia di luar negeri antara lain:

a. Dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia internasional sehingga mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.
b. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian.
c. Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain.

D. PENILAIAN

3. Penilaian Kognitif

Kisi-kisi Tes

Satuan Pendidikan : SD N Progowati
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : IV/ 2
Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.
Kompetensi Dasar : 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

No	Indikator	Tingkat pengetahuan				Jml soal
		C1	C2	C3	C4	
1	Menjelaskan globalisasi kebudayaan.			1		1
2	Menyebutkan beragam jenis kebudayaan yang ada di Indonesia.		1			1

Soal Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut dengan anggota kelompokmu!

1. Sebutkan keuntungan yang diperoleh dari kerja sama yang dilakukan dua negara untuk saling mengenalkan budaya masing-masing ?
2. Buatlah tabel berbagai ragam budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional?

1.	a.	Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain
	b.	Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi
	c.	Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.

2.	**No.**	**Ragam Budaya**	**Asal daerah**
	1	Tari kecak	Bali
	2	Tari jaipong	Jawa Barat
	3	Musik gamelan	Bali, jawa
	4	Batik	Jawa
	5	Benda pahat	Suku asmat, bali

Pedoman Penskoran

$$\textbf{NILAI} = \frac{jumlah\ benar}{\text{skor maksimal}}\ x\ \mathbf{100}$$

4. Penilaian Afektif

a. Kisi-kisi Afektif

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

No.	Ranah yang diukur	Keterangan
1.	Menerima (memperhatikan)	meliputi kepekaan terhadap kondisi, gejala, kesadaran, kerelaan, mengarahkan perhatian
2.	Merespon	meliputi merespon secara diam-diam, bersedia merespon, merasa puas dalam merespon, mematuhi peraturan
3.	Menghargai	meliputi menerima suatu nilai, mengutamakan suatu nilai, komitmen terhadap nilai
4.	Mengorganisasi	meliputi mengkonseptualisasikan nilai, memahami hubungan abstrak, mengorganisasi sistem suatu nilai

b. Lembar pengamatan Afektif

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

Petunjuk : Berilah penilaian pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

No	Nama siswa	Aspek Sikap						Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

Keterangan :

4 = tekun
5 = kerja sama
6 = Bertanggung jawab

4 = komunikatif
5 = rasa ingin tahu
6 = percaya diri

c. **Pedoman penskoran dan kriteria penilaian**

Nilai = jumlah hasil pengamatan

Kriteria penilaian

17 – 24	(baik sekali)
13 – 16	(baik)
7 – 12	(cukup)
≤ 6	(kurang)

d. Kriteria Pengamatan

Aspek Sikap	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Tekun	Siswa hanya sesekali mempelajari materi pembelajaran dan lebih sering bergurau .	Sisw kadang mempelajari materi pembelajaran kadang bergurau.	Siswa bersikap tekun dalam mempelajari materi pembelajaran walaupun sesekali bergurau.	Siswa bersikap tekun dalam mempelajari materi pembelajaran .
Kerjasama	Siswa tidak mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dengan baik.	Siswa mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok namun sesekali bergurau.	Siswa mampu bekerja sama mengerjakan tugas dengan kelompok	Siswa mampu membangun kerjasama yang baik dalam mengerjakan tugas kelompok dengan baik.
Bertanggung jawab	Siswa malas mengerjakan	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikann meskipun	Siswa bertanggung jawab terhadpa tugas-tugas yang diberikan dengan baik	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan baik

		asal-asalan	meskipun belum benar	dan benar
Komunikatif	Siswa kurang mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi sehingga kurang bisa memahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok walaupun beberapa kali sukar dipahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok walaupun sesekali waktu sukar dipahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok sehingga mudah dipahami
Rasa ingin tahu	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain dengan sering bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun beberapa kali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun sesekali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahuketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lainnya.

Percaya diri	Siswa kurang percaya dalam presentasi, dilihat dari sikapdan gerakan-gerakannya sehingga presentasi kurang menarik	Siswa percaya diri dalam presentasi walaupun sering salah mengucapkan kata-kata	Siswa percaya diri dalam presentasi walupun sesekali salah mengucapkan kata-kata	Siswa percaya diri dalam presentasi di depan kelas.

3. Penilaian

a. Kisi-kisi Psikomotor

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ semester	Materi Pokok	Sub Ranah Psikomotor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	4.1Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	IV/2	g. Arti globalisasi dan sejarahnya. h. Kita di tengah-tengah globalisasi. i. Sikap kita terhadap globalisasi.	*Moving*	Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran PKn dengan tepat	1	1
				Manipulating	Siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan tepat	2,3	2
					Siswa dapat mengoperasikan media belajar dengan benar dan tidak merusaknya	4	1
				Commmunicating	Siswa dapat menginformasikan masalah atau menanggapi masalah dengan baik	5	1
					Siswa mampu bicara dan menulis hasil diskusi dengan jelas dan logis	6,7	1

b. Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN SISWA

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Kelas/ Semester : IV/ 2

Materi pokok : Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

Hari/ Tanggal : .....

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuanyang sesuai dengan indikator pengamatan

$$\text{Presentase keterampilan siswa} = \frac{skor\ hasil\ pengamatan}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Kriteria penilaian

21- 28 = A (baik sekali)

15 - 21 = B (baik)

7 - 14 = C (cukup)

≤ 6 = D (kurang)

No.	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Kriteria 6				Kriteria 7				Jml	Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

c. Kriteria Pengamatan

Kriteria Pengamatan Keterampilan Siswa

No	Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)	Ket
1.	Bergerak bebas dan cekatan pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa pasif pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa hanya mengikuti teman pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa memperhatikan intruksi dari guru pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa memperhatikan intruksi dari guru dan aktif pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	
2.	Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa tidak melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa melaksanakan tugas tidak sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan namun belum benar	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan dengan tepat	
3.	Menunukkan hasil kerja yang sistematis	Siswa tidak menunjukan hasil kerja	Siswa menunjukan hasil kerja	Siswa menunjukan hasil kerja yang sistematis tetapi belum tepat	Siswa mampu menunjukan hasil kerja yang sistematis dengan tepat	
4	Pemanfaatan	Siswa	Siswa	Siswa sedikit	Siswatidak	

	media pembelajaran	merusak media pembelajaran yang telah disediakan.	merusak media pembelajaran yang disediakan namun masih dapat digunakan.	merusak media pembelajaran yang disediakan namun masih dapat digunakan.	merusak media pembelajaran yang disediakan dan memanfaatkan dengan tepat.	
5	Kelancaran berbicara pada waktu presentasi	Siswa belum lancar berbicara pada waktu presentasi	Siswa hanya lancar berbicara pada waktu presentasi dengan melihat catatan	Siswa hanya lancar berbicara pada waktu presentasi dengan sesekali membaca catatan	Siswa lancar berbicara pada waktu presentasi tanpa membaca catatan	
6	Menanggapi evaluasi	Tidak mengerjakan evaluasi	Mengerjakan evaluasi tapi tidak legkap	Mengerjakan evaluasi	Mengerjakan evaluasi dengan semangat dan benar	
7	Melaporkan hasil	Kelompok tidak melaporkan hasil	Kelompok melaporkan hasil tetapi tidak tepat waktu	Kelompok melaporkan hasil dengan baik	Kelompok melaporkan hasil dengan jujur dan tepat waktu.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Treatment 3)

Sekolah : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.3.Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

C. Indikator

1. Kognitif
   a. Mengetahui sikap kita terhadap pengaruh globalisasi.
   b. Menyebutkan sikap yang harus dimiliki sebagai warga negara bangsa Indonesia.
2. Afektif
   a. Mengerjakan tugas/ soal latihan tentang sikap kita terhadap globalisasi dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri
   b. Menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang kita terhadap globalisasi.
3. Psikomotor
   a. Menceritakan contoh sikap yang terhadap globalisasi di lingkungan sekitar.
   b. Memperhatikan gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan sikap terhadap pengaruh globalisasi.

D. Tujuan Pembelajaran

4. Kognitif
   a. Siswa dapat mengetahui sikap kita terhadap globalisasi dengan benar.
   b. Siswa dapat menyebutkan sikap yang harus dimiliki sebagai warga negara bangsa Indonesiadengan benar.
5. Afektif
   a. Siswa dapat mengerjakan tugas/ soal latihan tentang sikap kita terhadap globalisasi dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri
   b. Siswa dapat menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang kita terhadap globalisasi dengan benar.
6. Psikomotor

a. Siswa dapat menceritakan contoh sikap yang terhadap globalisasi di lingkungan sekitar dengan benar.
b. Siswa dapat memperhatikan gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan sikap terhadap pengaruh globalisasi dengan teliti.

E. Materi Pokok

1. Kisi-kisi Materi Ajar (terlampir)
2. Materi ajar (terlampir)

   Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi.

F. Pendekatan, model dan metode Pembelajaran

1. Pendekatan

   Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan)
2. Model Pembelajaran

   Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan media gambar.
3. Metode Pembelajaran
   a. Ceramah bervariasi
   b. Tanya jawab
   c. Diskusi kelompok
   d. Penugasan
   e. Demonstrasi

G. Media,Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	Pustaka Rujukan	a. Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35- 43). b. Kartika Dewi, Resi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan. (Halaman 14-28).
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/pulpen

		3. Papan tulis 4. Penghapus 5. Penggaris
	Media	Gambar-gambar yang bersangkutan dengan globalisasi.

H. Langkah-langkah pembelajaran

LANGKAH PEMBELA-JARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
Tahap Pra Kegiatan (3 menit)	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	3 menit	Religius	
1. Kegiatan pendahuluan (apersepsi ±7menit)	**Tahap 1** *menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa* a. Guru menyampaikan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari (Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya) b. Apersepsi , melalui tanya jawab guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menunjukkan	±7 menit	Rasa ingin tahu	Ceramah Tanya jawab

	sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. c. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pengertian globalisasi, oleh karena itu semua siswa harus mengetahui tentang arti globalisasi dan sejarahnya sehingga mereka dapat mengerti dan dapat menyikapi dengan tepat.		Rasa ingin tahu	Ceramah Ceramah
2. Kegiatan inti (35 menit)	**Tahap 2** *Menyajikan Informasi* a. Guru menyajikan recana kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini yaitu pembelajaran berkelompok. b. Guru menjelaskan pengetahauan awal dalam materi yang akan dipelajari sebagai modal awal untuk pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.	10 menit	Tekun	Ceramah
	Tahap 3 *pembentukan*	15 menit		

	tim asal a. Siswa membentuk kelompk heterogen yang beranggotakan 4 sampai 6 orang. b. Guru memberikan materi beserta gambar berbeda yang akan dipelajari oleh masing-masing siswa dalam tim asal. c. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan mendalami bagian terhadap materinya pada hari ini.		Rasa ingin tahu Tanggung jawab	Ceramah Penugasan
	Tahap 4 *Pembentukan tim Ahli* a. Anggota tim asal yang telah mempelajari materi yang sama berkumpul membentuk tim khusus yang dinamakan tim ahli. b. Tim-tim ahli yang telah terbentuk ditugaskan untuk mendiskusikan dan mendalami materi yang mereka dapatkan.	10 menit	Tanggung jawab	Diskusi

	c. Siswa yang tergabung dalam tim ahli kembali dalam kelompok asal, kemudian menjelaskan materi di kelompok asalnya (saling bertukar pengetahuan yang dimiliki).			
	Tahap 5 *Presentasi* a. Tiap tim asal diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depam kelas. b. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya jawab. c. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa.	10 menit	Rasa ingin tahu	Diskusi
3. Kegiatan penutup (interalisasi dan refleksi ±15 menit)	a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. b. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah membaca buku pelajaran globalisasi untuk memberi kesempatan para siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan.	15 menit	Rasa ingin tahu Tanggung jawab	Ceramah Penugasan

	c. Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran. (semangat)			

I. Penilaian

INDIKATOR	TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Kognitif			
a. Mengetahui sikap kita terhadap pengaruh globalisasi. b. Menyebutkan sikap yang harus dimiliki sebagai warga negara bangsa Indonesia.	1. Tes tertulis 2. Tugas	Unjuk kerja menyelesaikan tugas dari guru secara berkelompok dengan diskusi	Kriteria penilaian (terlampir)
Afektif			
a. Mengerjakan tugas/ soal latihan tentang sikap kita terhadap globalisasi dengan jujur, teliti, berani dan percaya diri b. Menghormati dan menghargai penjelasan maupun pendapat yang berbeda tentang kita terhadap globalisasi.	Pengamatan	Aspek sikap yang dikembangkan dengan penilaian lembar pengamatan. Sikap yang dikembangkan adalah kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, rasa ingin tahu, jujur, disiplin, teliti	Kriteria penilaian (terlampir)
Psikomotorik			
a. Menceritakan contoh sikap	Pengamatan	Lembar pengamatan	Kriteria penilaian

yang terhadap globalisasi di lingkungan sekitar. b. Memperhatikan gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan sikap terhadap pengaruh globalisasi.			(terlampir)

Mungkid , April 2017

Guru Kelas IV

Murniyati, S.Pd.SD
NIP. 19591120 198304 2 005

Peneliti

Nurkhayati
NPM. 13.0305.0134

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Murni Budiyati, S.Pd.MM.Pd.
NIP. 19621221 199310 2 001

LAMPIRAN

A. KISI-KISI MATERI AJAR

1. Tabel kisi-kisi Materi Ajar

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.3.Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

No	**Indikator**	**Materi pokok**	**Metode**	**Karakter**	**Sumber Rujukan**
1.	Sikap yang harus dimiliki oleh kita sebagai bangsa yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur	Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi.	Diskusi	Tanggung jawab & Kerja sama	Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35- 43).
2.	Upaya mencegah pengaruh negatif dari globalisasi.		Penugasan	Percaya diri & Tanggung jawa	Sadiman, Sri. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: BSE. (Halaman 35- 43).
3.	Usaha perubahan nilai dan perilaku untuk menghindari dampak buruk		Diskusi & Penugasan	Tanggung jawab	Kartika Dewi, Resi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan. (Halaman 14- 28).

	kemajuan pengetahuan dan teknologi				

2. Materi ajar

MENYIKAPI PENGARUH GLOBALISASI

Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat menutup diri dari modernisasi dan globalisasi. Hal tersebut didasarkan dimulainya pasar global yang menandakan era globalisasi secara besar besaran pada 2015. Oleh karena itu, semua orang harus mempersiapkan diri agar dapat menarik manfaat dari arus globalisasi dan dapat menang kal pengaruh-pengaruh negatif yang dapat mengancam jati diri dan identitas bangsa.



Salah satu pengaruh negatif globalisasi dengan perubahan model rambut

Ada beberapa sikap yang harus dimiliki oleh kita sebagai bangsa yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur, di antaranya sebagai berikut.

a. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.
c. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi.

d. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
e. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri dari pada kebudayaan asing.
f. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.



Tarian daerah merupakan salah satu bentuk kebudayaan Bangsa Indonesia.

g. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.
h. Menjauhi kebiasaan buruk gaya hidup dunia barat yang bertentangan nilai dan norma yang berlaku, seperti meminum minuman keras, menggunakan narkotika dan obatobatan terlarang, dan pergaulan bebas.

Agar kita tetap memiliki kepribadian sebagai bangsa Indonesia, kita perlu mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan cerminan dari nilai-nilai budaya bangsa yang dapat diterima oleh semua kalangan. Nilai-nilai Pancasila yang kita amalkan dapat mencegah pengaruh negatif dari globalisasi. Bangsa Indonesia harus mampu menunjukkan keberadaannya sebagai negara yang kuat dan mandiri. Namun, Indonesia perlu menjalin kerja sama dengan negara-negara lain dalam hubungan yang seimbang, saling menguntungkan, saling menghormati, dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut, bangsa Indonesia harus segera mewujudkan hal-hal berikut.

a. Mengembangkan demokrasi politik.

b. Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik.
c. Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar menjalankan fungsi dan peranannya secara baik dan benar.
d. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
e. Menegakkan hukum.
f. Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional.

Sistem ekonomi kerakyatan merupakan salah satu cara untuk melumpuhkan pengaruh negatif dari globalisasi dan memperkuat kemandirian bangsa kita dalam semua hal. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu kiranya segera diwujudkan hal-hal sebagai berikut.

a. Sistem ekonomi dikembangkan untuk memper kuat produksi domestik untuk pasar dalam negeri sehingga memperkuat perekonomian rakyat.
b. Pertanian dijadikan prioritas utama karena mayoritas penduduk Indonesia bermata pencarian sebagai petani.



Pertanian salah satu mata pencarian bangsa Indonesia

c. Industri-industri haruslah menggunakan bahan baku dari dalam negeri sehingga tidak bergantung pada impor dari luar negeri.
d. Diadakan perekonomian yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Artinya, segala sesuatu kebutuhan hidup yang menyangkut masyarakat luas haruslah bersifat murah dan terjangkau.
e. Tidak bergantung pada badan-badan multilateral, seperti Bank Dunia.

f. Mempererat kerja sama dengan sesame negara berkembang untuk bersama-sama menghadapi kepentingan negara-negara maju di dunia.



Kerja sama ekonomi antara negara berkembang yaitu Indonesia, Sudan, Filipina, dan Venezuela.

Globalisasi sangat erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, agar tidak berdampak buruk terhadap kehidupan kita sehari-hari, perlu mengusahakan perubahan nilai dan perilaku. Adapun perilaku tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. Terbuka terhadap inovasi dan perubahan.
b. Berorientasi pada masa depan daripada masa lampau.
c. Dapat memanfaatkan iptek.



Komputer merupakan kemajuan iptek di bidang komunikasi. Komputer sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Menghargai jenis pekerjaan sesuai dengan prestasi.
e. Menggunakan potensi lingkungan secara tepat untuk pembangunan berkelanjutan.
f. Menghargai dan menghormati hak-hak asasi manusia.

Dengan demikian, dalam era globalisasi ini masyarakat mempunyai banyak pilihan. Masyarakat bebas memiliki apapun sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Masyarakat di era globalisasi cenderung melihat kemajuan dari hal keduniawian. Sikap masyarakat saat ini sedikit demi sedikit bergeser dari kebiasaan gotong royong dan saling membantu ke arah mementingkan kepentingan diri sendiri.



Seluruh warga dunia harus menjaga bumi dengan menggunakan iptek secara arif.

Gaya hidup masyarakat yang cenderung menonjolkan diri dan cenderung selalu ingin berbeda dengan kebiasaan di masyarakat. Meskipun demikian, dampak globalisasi, baik yang negatif maupun yang positif tidak dapat dicegah. Tidak satupun bangsa di dunia ini mampu mencegah pengaruh globalisasi. Jika suatu bangsa menolak globalisasi, mereka akan jauh tertinggal dan terbelakang. Menolak globalisasi berarti menolak kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Oleh sebab itu, masyarakat harus mampu memilih hal positif dari globalisasi.

C. Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi yang Terjadi di Lingkungan Sekitar

Globalisasi berkembang sangat cepat dan sudah melanda ke seluruh dunia. Globalisasi sangat memengaruhi tingkah laku kehidupan masyarakat. Kita tidak bisa menolak pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Apabila bangsa Indonesia menolak, maka bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dalam pergaulan antarbangsa di dunia dan menjadi bangsa yang terbelakang. Namun, kita juga tidak boleh menerima segala hal yang berasal dari luar sebagai sesuatu yang baik bagi bangsa Indonesia. Kita harus bisa lebih selektif dan kritis terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Pengaruh yang masuk akibat globalisasi ada yang berpengaruh positif, tetapi ada pula yang berpengaruh negatif. Pengaruh globalisasi yang positif berarti telah disaring oleh Pancasila, sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengaruh yang positif juga dapat membawa kemajuan suatu bangsa. Sedangkan pengaruh negatif dari globalisasi berarti tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, sehingga tidak perlu kita terapkan melainkan harus kita hindarkan, karena dapat merusak bahkan membawa pengaruh yang lebih buruk bagi perkembangan bangsa. Meskipun globalisasi terus berjalan kita tidak harus selalu mengikuti.

Untuk dapat menyikapi globalisasi yang terus berkembang dengan pesat adalah dengan membentengi diri kita yaitu dengan agama. Dengan agama kita dapat mengendalikan diri kita dari segala pengaruh. Dengan hal-hal tersebut diharapkan kita dapat menyikapi dampak negatif dari globalisasi.

Contoh budaya asing yang harus kita tolak antara lain gaya hidup hedonistik (hidup berhura-hura), sikap atheis (tidak mengakui Tuhan), berpakaian yang sangat terbuka, individualistik, mabuk-mabukan, dan berjudi. Sebaliknya, terhadap budaya asing yang positif kita harus mampu

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, sikap etos kerja yang tinggi, menghargai waktu, dan menepati janji.

B. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

Kisi-kisi Tes

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.3.Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

No	Indikator	Tingkat pengetahuan				Jml soal
		C1	C2	C3	C4	
1	Sikap yang harus dimiliki oleh kita sebagai bangsa yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur	1	2	1		4
2	Upaya mencegah pengarug negatif dari globalisasi.	3	2	1		6
3	Usaha perubahan nilai dan perilaku untuk menghindari dampak buruk kemajuan pengetahuan dan teknologi	1	3	1		5

Soal Kognitif

B. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling tepatpada lembar jawab yang tersedia!

1. Siaran sepakbola dari negara lain dapat kita saksikan secara langsung dari televisi merupakan contoh globalisasi di bidang....
   a. sosial
   b. informasi
   c. ekonomi
   d. kebudayaan
2. Budaya asing yang masuk ke Indonesia seharusnya....
   a. ditiru semuanya
   2. ditiru yang modern
   3. ditiru yang baiknya
   4. ditiru yang jeleknya
3. Saat ini kita mudah untuk bercakap-cakap dengan orang yang berada di tempat yang jauh, seperti di luar negeri. Hal ini termasuk dampak globalisasi di bidang....
   a. Ekonomi
   b. Kebudayaan
   c. Kominikasi
   d. Transfortasi
4. Salah satu fungsi satelit palapa bagi bangsa Indonesia antara lain untuk ...
   a. mepercepat perhubungan darat
   b. meningkatkan sarana transfortasi
   c. menghubungkan kabel laut
   d. memperlancar komunikasi
5. Untuk memperkaya kebudayaan nasional, kita boleh menerima kebudayaan asing yang akan masuk ke Indonesia antara lain untuk....
   a. menarik dan mudah dipadukan
   b. disesuaikan dengan budaya daerah
   c. sesuai dengan kepribadian bangsa
   d. sesuai dengan moral suatu daerah

6. Membanjirnya barang-barang buatan luar negeri di Indonesia seperti pakaian dan sepatu merupakan contoh globalisasi di bidang....
   a. mode
   b. hiburan
   c. informasi
   d. ekonomi
7. Salah satu contoh kebudayaan asli Indonesia yang banyak diminati masyarakat mancanegara adalah...
   a. tato
   b. batik
   c. relief
   d. ngaben
8. Salah satu musik Jawa Barat yang diminati oleh turis mancanegara untuk dapat memainkannya adalah....
   a. Gamelan
   b. Tamborin
   c. Angklung
   d. Kulintang
9. Dampak negatif dari globalisasi antara lain di bawah ini, kecuali....
   a. munculnya gaya hidup pergaulan bebas
   b. munculnya sukap individualism
   c. membanjirnya produk luar negeri di Indonesia
   d. mudahnya mendapatkan informasi
10. Sikap kita saat ada pengemis datang ke rumah adalah....
    a. Menghardiknya
    b. Mengusirnya
    c. bersikap baik
    d. diam saja

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Globalisasi artinya....

2. Munculnya gaya hidup konsumtif merupakan dampak....dari globalisasi
3. Tarian yang berasal dari Bali dan sering ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional adalah....
4. Sikap konsumtif artinya....
5. Dikenalnya kebuyaan Indonesia di mancanegara merupakan dampak ...dari gobalisasi

Pedoman penilaian

Kunci Jawaban Bagian I

1.B
2.C
3.D
4.C
5.C
6.A
7.B
8.C
9.D
10.C

Kunci Jawaban Bagian II

1.proses mendunia
2.negatif
3.kecak
4.senang membeli barang-barang yang diinginkan, bukan yang dibutuhkan
5.positif

Pedoman Penskoran

$$\textbf{NILAI} = \frac{jumlah\ benar}{\text{skor maksimal}}\ x\ \mathbf{100}$$

2. Penilaian Afektif

a. Kisi-kisi Afektif

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.3.Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

No.	Ranah yang diukur	Keterangan
1.	Menerima (memperhatikan)	meliputi kepekaan terhadap kondisi, gejala, kesadaran, kerelaan, mengarahkan perhatian
2.	Merespon	meliputi merespon secara diam-diam, bersedia merespon, merasa puas dalam merespon, mematuhi peraturan
3.	Menghargai	meliputi menerima suatu nilai, mengutamakan suatu nilai, komitmen terhadap nilai
4.	Mengorganisasi	meliputi mengkonseptualisasikan nilai, memahami hubungan abstrak, mengorganisasi sistem suatu nilai

b. Lembar pengamatan Afektif

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.3.Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Petunjuk : Berilah penilaian pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Nama siswa	Aspek Sikap						Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

Keterangan :

7 = tekun
8 = kerja sama
9 = Bertanggung jawab
4 = komunikatif
5 = rasa ingin tahu
6 = percaya diri

c. Pedoman penskoran dan kriteria penilaian

Nilai = jumlah hasil pengamatan

Kriteria penilaian

17 – 24	(baik sekali)

13 – 16	(baik)
7 – 12	(cukup)
≤ 6	(kurang)

d. Kriteria Pengamatan

Aspek Sikap	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Tekun	Siswa hanya sesekali mempelajari materi pembelajaran dan lebih sering bergurau .	Sisw kadang mempelajari materi pembelajaran kadang bergurau.	Siswa bersikap tekun dalam mempelajari materi pembelajaran walaupun sesekali bergurau.	Siswa bersikap tekun dalam mempelajari materi pembelajaran.
Kerjasama	Siswa tidak mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dengan baik.	Siswa mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok namun sesekali bergurau.	Siswa mampu bekerja sama mengerjakan tugas dengan kelompok	Siswa mampu membangun kerjasama yang baik dalam mengerjakan tugas kelompok dengan baik.
Bertanggung jawab	Siswa malas mengerjakan	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikann meskipun asal-asalan	Siswa bertanggung jawab terhadpa tugas-tugas yang diberikan dengan baik meskipun belum benar	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan baik dan benar

Komunikatif	Siswa kurang mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi sehingga kurang bisa memahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok walaupun beberapa kali sukar dipahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok walaupun sesekali waktu sukar dipahami	Siswa mampu komunikatif ketika berbicara dalam diskusi kelompok sehingga mudah dipahami
Rasa ingin tahu	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain dengan sering bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun beberapa kali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun sesekali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan konsep/ materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lainnya.
Percaya diri	Siswa kurang percaya dalam presentasi, dilihat dari sikapdan gerakan-	Siswa percaya diri dalam presentasi walaupun sering salah mengucapkan	Siswa percaya diri dalam presentasi walupun sesekali salah mengucapkan	Siswa percaya diri dalam presentasi di depan kelas.

	gerakannya sehingga presentasi kurang menarik	kata-kata	kata-kata	

3. Penilaian

a. Kisi-kisi Psikomotor

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ semester	Materi Pokok	Sub Ranah Psikomotor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	4.1Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	IV/2	g. Arti globalisasi dan sejarahnya. h. Kita di tengah-tengah globalisasi. i. Sikap kita terhadap globalisasi.	*Moving*	Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran PKn dengan tepat	1	1
				Manipulating	Siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan tepat	2,3	2
					Siswa dapat mengoperasikan media belajar dengan benar dan tidak merusaknya	4	1
				Commmunicating	Siswa dapat menginformasikan masalah atau menanggapi masalah dengan baik	5	1
					Siswa mampu bicara dan menulis hasil diskusi dengan jelas dan logis	6,7	1

b. Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN SISWA

Satuan Pendidikan : SD N Progowati

Kelas/ Semester : IV/ 2

Materi pokok : Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat

Hari/ Tanggal : .....

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuanyang sesuai dengan indikator pengamatan

$$\text{Presentase keterampilan siswa} = \frac{skor\ hasil\ pengamatan}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Kriteria penilaian

21- 28 = A (baik sekali)

15 - 21 = B (baik)

7 - 14 = C (cukup)

≤ 6 = D (kurang)

No.	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Kriteria 6				Kriteria 7				Jml	Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

c. Kriteria Pengamatan

Kriteria Pengamatan Keterampilan Siswa

No	Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)	Ket
1.	Bergerak bebas dan cekatan pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa pasif pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa hanya mengikuti teman pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa memperhatikan intruksi dari guru pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	Siswa memperhatikan intruksi dari guru dan aktif pada proses pembentukan dan perpindahan kelompok.	
2.	Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa tidak melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa melaksanakan tugas tidak sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan namun belum benar	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan dengan tepat	
3.	Menunukkan hasil kerja yang sistematis	Siswa tidak menunjukan hasil kerja	Siswa menunjukan hasil kerja	Siswa menunjukan hasil kerja yang sistematis tetapi belum tepat	Siswa mampu menunjukan hasil kerja yang sistematis dengan tepat	
4	Pemanfaatan	Siswa	Siswa	Siswa sedikit	Siswatidak	

	media pembelajaran	merusak media pembelajaran yang telah disediakan.	merusak media pembelajaran yang disediakan namun masih dapat digunakan.	merusak media pembelajaran yang disediakan namun masih dapat digunakan.	merusak media pembelajaran yang disediakan dan memanfaatkan dengan tepat.	
5	Kelancaran berbicara pada waktu presentasi	Siswa belum lancar berbicara pada waktu presentasi	Siswa hanya lancar berbicara pada waktu presentasi dengan melihat catatan	Siswa hanya lancar berbicara pada waktu presentasi dengan sesekali membaca catatan	Siswa lancar berbicara pada waktu presentasi tanpa membaca catatan	
6	Menanggapi evaluasi	Tidak mengerjakan evaluasi	Mengerjakan evaluasi tapi tidak legkap	Mengerjakan evaluasi	Mengerjakan evaluasi dengan semangat dan benar	
7	Melaporkan hasil	Kelompok tidak melaporkan hasil	Kelompok melaporkan hasil tetapi tidak tepat waktu	Kelompok melaporkan hasil dengan baik	Kelompok melaporkan hasil dengan jujur dan tepat waktu.	

Lampiran 7. Daftar Nilai (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik)

HASIL BELAJAR KOGNITIF KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

KELAS EKSPERIMEN		
No	Pre test	Post test
1	55	85
2	60	80
3	60	90
4	70	80
5	60	90
6	75	85
7	60	80
8	65	90
9	70	85
10	65	85
11	80	80
12	65	90
13	75	85
14	60	80
15	70	90
16	65	85
17	70	85
18	60	90
19	70	95
20	65	80
Mean	66	85.5
N Max	80	95
N Min	55	80

KELAS KONTROL		
No	Pre test	Post test
1	60	70
2	55	65
3	65	75
4	60	80
5	70	75
6	65	75
7	65	75
8	65	75
9	60	85
10	55	75
11	60	75
12	55	80
13	65	75
14	65	80
15	60	75
16	60	80
17	65	80
18	75	75
19	60	75
20	55	80
Mean	62	76.25
N Max	75	85
N Min	55	65

HASIL BELAJAR AFEKTIF KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

REKAPAN PENGAMATAN AFEKTIF *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN								
No.	Indikator						Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6		
1	2	2	2	2	2	3	13	Baik
2	3	2	2	2	3	3	15	Baik
3	3	2	2	2	2	2	13	Baik
4	2	2	3	2	3	2	14	Baik
5	2	2	3	2	3	2	14	Baik
6	2	2	2	3	2	2	13	Baik
7	3	2	2	2	3	3	15	Baik
8	3	2	2	2	2	3	14	Baik
9	2	2	2	3	2	3	14	Baik
10	2	2	3	2	2	2	13	Baik
11	2	2	2	2	3	3	14	Baik
12	2	2	2	3	2	3	14	Baik
13	3	2	2	2	3	3	15	Baik
14	2	2	2	2	2	3	13	Baik
15	2	2	2	3	3	2	14	Baik
16	3	2	2	3	2	2	14	Baik
17	3	2	2	2	3	3	15	Baik
18	2	2	2	3	2	3	14	Baik
19	2	2	3	2	2	3	14	Baik
20	2	2	3	2	2	3	14	Baik
Jml	47	40	45	46	48	53		
%	59	50	56	58	60	66		

REKAPAN PENGAMATAN AFEKTIF *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN								
No.	Indikator						Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6		
1	3	3	3	3	3	3	14	Baik sekali
2	3	3	3	3	3	3	16	Baik sekali
3	4	3	3	3	3	3	16	Baik sekali
4	3	3	3	3	4	3	17	Baik sekali
5	4	3	3	3	3	3	17	Baik sekali
6	3	4	3	3	3	3	15	Baik sekali
7	3	3	3	3	3	4	17	Baik sekali
8	4	3	3	3	4	3	17	Baik sekali
9	3	3	3	3	3	4	16	Baik sekali
10	3	3	3	3	4	3	16	Baik sekali
11	3	3	3	3	3	3	14	Baik sekali
12	4	3	3	3	4	4	17	Baik sekali
13	3	4	3	3	3	3	15	Baik sekali
14	3	3	3	4	3	3	13	Baik sekali
15	3	3	3	3	4	3	17	Baik sekali
16	3	3	3	3	3	4	16	Baik sekali
17	4	3	4	3	3	3	18	Baik sekali
18	3	3	3	3	4	3	14	Baik sekali
19	3	4	3	4	3	3	16	Baik sekali
20	3	3	3	3	3	4	16	Baik sekali
Jml	65	63	61	62	66	65		
%	81	79	76	78	83	81		

REKAPAN PENGAMATAN AFEKTIF *PRETEST* KELAS KONTROL								
No.	Indikator						Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6		
1	2	2	2	2	2	2	12	Cukup
2	3	2	2	2	3	2	14	Baik
3	3	2	2	2	2	2	13	Baik
4	2	2	2	2	3	2	13	Baik
5	2	2	2	2	3	2	13	Baik
6	2	2	2	2	2	2	12	Cukup
7	2	2	2	2	3	3	14	Baik
8	2	2	2	2	2	3	13	Baik
9	2	2	2	2	2	3	13	Baik
10	2	2	2	2	2	2	12	Cukup
11	2	2	2	2	3	3	14	Baik
12	2	2	2	2	2	3	13	Baik
13	2	2	2	2	3	3	14	Baik
14	2	2	2	2	2	2	12	Cukup
15	2	2	2	2	3	2	13	Baik
16	2	2	2	2	2	2	12	Cukup
17	3	2	2	2	2	3	14	Baik
18	2	2	2	2	2	3	13	Baik
19	2	2	2	2	2	3	13	Baik
20	2	2	2	2	2	3	13	Baik
Jml	43	40	40	40	47	50		
%	54	50	50	50	59	63		

REKAPAN PENGAMATAN AFEKTIF *POSTTEST* KELAS KONTROL								
No	Indikator						Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6		
1	2	2	3	2	2	2	13	Baik
2	3	2	3	2	2	3	15	Baik sekali
3	2	2	2	2	3	2	13	Baik sekali
4	2	2	3	2	3	3	15	Baik
5	2	2	3	2	3	3	15	Baik sekali
6	2	2	2	2	3	2	13	Baik sekali
7	3	2	2	3	3	3	16	Baik sekali
8	3	2	2	2	3	3	15	Baik sekali
9	2	2	3	2	2	3	14	Baik sekali
10	2	2	2	3	2	3	14	Baik sekali
11	2	2	2	2	3	3	14	Baik sekali
12	2	2	2	3	3	3	15	Baik sekali
13	2	2	2	2	3	3	14	Baik
14	2	2	2	2	2	3	13	Baik sekali
15	2	2	3	3	3	2	15	Baik sekali
16	2	2	3	3	3	2	15	Baik sekali
17	3	2	3	2	3	3	16	Baik sekali
18	2	2	2	2	2	3	13	Baik sekali
19	2	2	2	3	2	3	14	Baik sekali
20	3	2	2	2	2	3	14	Baik sekali
Jml	59	60	57	55	58	58		
%	74	75	71	69	73	73		

HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

REKAPAN PENGAMATAN PSIKOMOTORIK *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN																														
No	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Kriteria 6				Kriteria 7				Jumlah	Ket.
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1			√			√				√					√			√					√			√			17	Baik
2		√					√			√				√				√				√					√		16	Baik
3		√				√					√			√					√				√			√			17	Baik
4			√				√			√					√			√				√				√			17	Baik
5		√				√					√			√					√			√				√			16	Baik
6			√				√				√			√				√				√					√		18	Baik
7		√				√				√					√			√				√				√			15	Baik
8		√					√				√				√				√				√			√			19	Baik
9			√			√				√				√					√			√					√		17	Baik
10		√				√				√				√				√				√					√		15	Baik
11			√				√				√				√			√					√			√			19	Baik
12			√			√				√					√				√			√					√		18	Baik
13		√				√				√					√				√				√				√		18	Baik
14		√				√				√				√					√				√				√		17	Baik
15			√				√				√				√				√				√				√		21	Baik
16		√				√				√					√				√			√				√			16	Baik
17			√			√				√				√				√					√				√		17	Baik
18		√				√					√				√			√				√					√		17	Baik
19			√				√			√				√					√				√			√			18	Baik
20		√					√				√				√			√				√					√		18	Baik
Jml	49				48				48				51				50				49				51					
%	61				60				60				64				63				61				64					

REKAPAN PENGAMATAN PSIKOMOTORIK *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN																														
No	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Kriteria 6				Kriteria 7				Jumlah	Ket.
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1				√			√				√				√				√				√				√		22	Baik sekali
2			√				√				√				√				√			√					√		20	Baik
3			√				√				√			√					√				√			√			19	Baik
4			√				√			√				√	√			√				√				√			17	Baik
5			√				√			√	√				√				√				√				√		21	Baik sekali
6			√				√				√			√					√			√					√		19	Baik
7			√				√				√				√			√				√				√			18	Baik
8			√					√				√			√				√				√				√		23	Baik sekali
9			√			√				√				√					√			√					√		18	Baik
10			√				√			√					√			√				√					√		18	Baik
11			√				√				√				√			√					√			√			19	Baik
12			√			√				√						√			√			√					√		19	Baik
13			√				√				√				√				√				√				√		21	Baik sekali
14			√			√				√				√					√				√				√		18	Baik
15			√				√				√				√				√				√				√		21	Baik sekali
16			√			√				√					√				√			√				√			17	Baik
17			√			√				√				√				√					√				√		17	Baik
18			√				√				√				√				√				√				√		21	Baik sekali
19			√					√		√					√				√				√				√		21	Baik sekali
20			√				√				√				√				√			√					√		20	Baik
Jml	61				56				53				56				55				52				55					
%	76				71				66				70				69				65				69					

REKAPAN PENGAMATAN PSIKOMOTORIK *PRETEST* KELAS KONTROL

No	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Kriteria 6				Kriteria 7				Jumlah	Ket.
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1		√				√				√				√				√				√				√			14	Cukup
2		√				√				√				√				√				√					√		15	Baik
3		√				√					√			√					√				√			√			17	Baik
4			√			√				√					√			√				√				√			16	Baik
5		√				√				√				√					√			√				√			15	Baik
6			√				√				√			√				√				√					√		18	Baik
7		√				√				√				√				√				√				√			14	Cukup
8		√					√				√			√				√					√			√			17	Baik
9			√			√				√				√					√			√					√		17	Baik
10		√				√				√				√				√				√					√		15	Baik
11			√				√				√			√				√				√				√			17	Baik
12			√			√				√					√				√			√					√		18	Baik
13		√				√				√					√			√					√			√			16	Baik
14		√				√				√				√				√				√				√			15	Baik
15			√				√			√					√				√			√					√		19	Baik
16		√				√				√				√				√				√					√		15	Baik
17		√				√				√				√				√				√				√			14	Cukup
18		√				√					√				√			√				√					√		17	Baik
19		√				√				√				√					√			√				√			15	Baik
20		√					√			√				√				√				√					√		16	Baik
Jml	46				45				45				45				46				44				49					
%	58				56				56				56				58				55				61					

REKAPAN PENGAMATAN PSIKOMOTORIK *POSTTEST* KELAS KONTROL

No	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Kriteria 6				Kriteria 7				Jumlah	Ket.
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1		√					√				√			√				√				√				√			16	Baik
2		√				√				√					√				√			√				√			16	Baik
3			√				√				√			√					√				√			√			19	Baik
4			√				√			√					√			√				√				√			17	Baik
5			√				√				√			√					√			√				√			18	Baik
6			√				√			√				√					√			√					√		18	Baik
7			√				√				√			√				√				√				√			17	Baik
8			√				√				√				√				√			√				√			19	Baik
9			√			√				√				√					√				√				√		18	Baik
10		√					√			√					√			√				√					√		17	Baik
11			√				√				√				√			√					√			√			19	Baik
12			√			√				√					√				√			√					√		18	Baik
13			√				√				√				√			√					√			√			19	Baik
14			√			√				√				√					√				√				√		18	Baik
15			√				√				√				√			√				√					√		19	Baik
16			√			√				√					√				√			√				√			17	Baik
17		√				√				√				√				√					√				√		16	Baik
18			√				√				√				√				√			√				√			19	Baik
19			√				√			√				√				√					√				√		18	Baik
20			√				√				√				√				√			√				√			19	Baik
Jml	56				54				50				51				49				48				49					
%	70				68				63				64				61				60				61					

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
Item_1	Pearson Correlation	1	.206	.206	.061	.314	-.099	.390	.524	.453	-.099	.206	.121
	Sig. (2-tailed)		.384	.384	.800	.177	.679	.089	.018	.045	.679	.384	.612
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_2	Pearson Correlation	.206	1	.206	.378	.436	-.023	-.154	.436	.373	.206	.049	.882**
	Sig. (2-tailed)	.384		.222	.100	.054	.924	.518	.054	.105	.384	.842	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_3	Pearson Correlation	.206	.206	1	.126	.436	.206	.504*	.218	.154	.206	.049	.206
	Sig. (2-tailed)	.384	.222		.597	.054	.384	.023	.355	.516	.384	.842	.384
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_4	Pearson Correlation	.061	.378	.126	1	.115	.303	-.068	.115	.290	.303	.126	.303
	Sig. (2-tailed)	.800	.100	.597		.629	.195	.805	.629	.215	.195	.597	.195
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_5	Pearson Correlation	.314	.436	.436	.115	1	.524*	.101	.600**	.302	.314	.219	.314
	Sig. (2-tailed)	.177	.054	.054	.629		.018	.673	.005	.196	.177	.355	.177
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_6	Pearson Correlation	-.099	-.023	.206	.303	.524*	1	-.032	.105	.242	.341	.206	-.099
	Sig. (2-tailed)	.679	.924	.384	.195	.018		.895	.660	.303	.142	.384	.679
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_7	Pearson Correlation	.390	-.154	.504*	-.068	.101	-.032	1	.302	.212	.179	.285	-.032
	Sig. (2-tailed)	.089	.518	.023	.668	.673	.895		.196	.368	.450	.223	.895
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_8	Pearson Correlation	.524*	.436	.218	.115	.600**	.105	.302	1	.704**	.105	.436	.314
	Sig. (2-tailed)	.018	.054	.355	.629	.005	.660	.196		.001	.660	.054	.177
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_9	Pearson Correlation	.453*	.373	.154	.290	.302	.242	.212	.704**	1	.032	.373	.242
	Sig. (2-tailed)	.045	.105	.516	.215	.196	.303	.368	.001		.895	.105	.303
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_10	Pearson Correlation	-.099	.206	.206	.303	.314	.341	.179	.105	.032	1	.206	.341
	Sig. (2-tailed)	.679	.384	.384	.195	.177	.142	.450	.660	.895		.384	.142
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27
.471*	-.023	-.032	.303	.471*	.843**	-.245	-.171	.390	.303	-.171	-.242	.390	.121	.390
.036	.924	.895	.195	.036	.000	.299	.471	.089	.195	.471	.303	.089	.612	.089
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.089	.268	.268	.378	.356	.134	.145	.134	.504*	.378	.134	.356	-.154	.206	-.154
.709	.222	.783	.100	.123	.574	.541	.574	.023	.100	.574	.783	.518	.384	.518
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.356	.296	.295	.882**	.356	.134	.145	.356	.504*	.882**	.356	.896	.504*	.206	.504*
.123	.222	.223	.000	.123	.574	.541	.123	.023	.000	.123	.783	.023	.384	.023
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.000	-.126	.406	.200	.000	.787**	.192	.236	.174	.200	.236	.406	-.058	.797**	-.058
1.000	.597	.076	.398	1.000	.000	.416	.317	.463	.398	.317	.076	.808	.000	.808
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.000	.219	.502*	.577**	.916**	.204	.333	.409	.905**	.577**	.808**	.302	.181	.314	.181
1.000	.355	.024	.008	.000	.389	.151	.074	.000	.008	.074	.196	.673	.177	.673
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.171	.268	.911**	.303	.257	.471*	.464*	.471*	.390	.303	.471*	.681**	-.032	.568**	-.032
.471	.384	.000	.195	.274	.036	.044	.036	.089	.195	.036	.905	.895	.010	.895
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.903**	.295	.192	.406	.257	.257	.034	.257	.192	.406	.257	.192	1.000**	.179	1.000**
.000	.223	.418	.076	.220	.220	.888	.220	.418	.076	.220	.418	.000	.450	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.204	.436	.101	.346	.916**	.204	.333	.000	.704**	.346	.000	-.101	.302	.314	.302
.388	.054	.673	.135	.000	.388	.151	1.000	.001	.135	1.000	.673	.196	.177	.196
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.123	.373	.212	.290	.532*	.329	.362	-.082	.414	.290	-.082	.010	.212	.453*	.212
.605	.105	.369	.215	.015	.158	.196	.731	.069	.215	.731	.966	.369	.045	.369
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.043	.268	.801**	.303	.257	.885**	.464*	.885**	.390	.303	.885**	.801**	.179	.568**	.179
.858	.384	.005	.195	.274	.001	.044	.001	.089	.195	.001	.905	.450	.010	.450
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40	Total_skor
-.023	.121	.206	.303	.453*	.471*	-.032	.314	.314	.314	.206	.206	.606**	.206	.606**	.606**	.409**
.924	.612	.384	.195	.045	.036	.895	.177	.177	.177	.384	.384	.001	.384	.001	.001	.073**
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.206	.882**	.045	-.126	.373	.356	.056	.436	-.218	.436	.206	1.000**	.578**	.430**			
.222	.000	.842	.597	.105	.123	.783	.054	.355	.054	.222	.000	.007	.028			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
.206	.206	.045	.126	.154	.356	.206	.436	.436	.436	1.000**	.206	.134	.615**			
.222	.384	.842	.597	.516	.123	.223	.054	.054	.054	.000	.222	.574	.004			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
-.126	.303	.126	-.067	.290	-.236	.406	.346	-.116	.116	.126	.579**	.236	.366**			
.597	.195	.597	.780	.215	.317	.076	.135	.628	.628	.597	.100	.317	.112			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
.219	.314	.219	.116	.302	.813**	.903**	.200	.000	1.000**	.436	.436	.406	.681**			
.355	.177	.355	.628	.196	.004	.024	.398	1.000	.000	.054	.054	.074	.001			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
.206	-.099	.206	.061	.242	.043	.811**	.105	-.105	.624**	.206	-.022	.643**	.449**			
.384	.679	.384	.800	.303	.856	.000	.660	.660	.010	.384	.924	.858	.047			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
.295	-.022	.295	.406	.313	.257	.192	.302	.605**	.101	.504*	-.154	.297	.562**			
.223	.895	.223	.076	.369	.220	.418	.196	.000	.673	.023	.518	.220	.010			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
.436	.314	.436	.346	.704**	.610**	.101	.600**	.200	.600**	.219	.436	.816**	.662**			
.054	.177	.054	.135	.001	.000	.673	.001	.398	.005	.355	.054	.000	.001			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
.373	.242	.373	.290	1.000**	.532*	.212	.503*	.101	.302	.154	.373	.738**	.647**			
.105	.303	.105	.215	.000	.015	.368	.024	.673	.196	.516	.105	.000	.005			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
.206	.341	.206	.061	.032	.043	.801**	.105	.314	.314	.206	.206	.043	.539**			
.384	.142	.384	.800	.895	.856	.005	.660	.177	.177	.384	.384	.856	.014			
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			

item_11	Pearson Correlation	.208	.049	.049	.126	.219	.208	.395	.436	.373	.286	1	-.023
	Sig. (2-tailed)	.384	.842	.842	.597	.355	.384	.223	.054	.105	.384		.924
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_12	Pearson Correlation	.121	.592**	.286	.303	.314	-.099	-.032	.314	.242	.341	-.023	1
	Sig. (2-tailed)	.612	.000	.384	.195	.177	.678	.895	.177	.303	.142	.924	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_13	Pearson Correlation	.471*	-.099	.358	.000	.000	-.171	.903**	.204	.123	.043	.134	.043
	Sig. (2-tailed)	.036	.709	.123	1.000	1.000	.471	.000	.388	.605	.858	.574	.858
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_14	Pearson Correlation	-.023	.286	.286	-.126	.219	.208	.395	.436	.373	.286	.040	.435
	Sig. (2-tailed)	.924	.222	.222	.597	.355	.384	.223	.054	.105	.384	.842	.055
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_15	Pearson Correlation	-.032	.368	.285	.406	.503*	.811**	.192	.101	.212	.601**	.356	.179
	Sig. (2-tailed)	.895	.783	.223	.076	.024	.000	.418	.673	.369	.005	.780	.450
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_16	Pearson Correlation	.303	.378	.662**	.200	.577**	.303	.406	.346	.290	.303	-.126	.303
	Sig. (2-tailed)	.195	.100	.000	.398	.008	.195	.076	.135	.215	.195	.597	.195
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_17	Pearson Correlation	.471*	.356	.358	.000	.816**	.257	.287	.816**	.533*	.257	.356	.257
	Sig. (2-tailed)	.036	.123	.123	1.000	.000	.274	.220	.000	.015	.274	.123	.274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_18	Pearson Correlation	.043	.134	.134	.707**	.204	.471*	.287	.204	.328	.885**	.356	.257
	Sig. (2-tailed)	.858	.574	.574	.000	.388	.036	.220	.388	.158	.001	.123	.274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_19	Pearson Correlation	-.245	.145	.145	.182	.333	.464*	.034	.333	.302	.454*	.509*	.105
	Sig. (2-tailed)	.299	.541	.541	.416	.151	.044	.888	.151	.196	.044	.022	.660
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_20	Pearson Correlation	-.171	.134	.358	.236	.409	.471*	.287	.000	-.082	.885**	.356	.257
	Sig. (2-tailed)	.471	.574	.123	.317	.074	.036	.220	1.000	.731	.001	.123	.274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

.134	.043	.086	-.126	.356	.356	.509*	.356	.285	-.126	.356	.086	.285	.435	.285
.574	.842	.783	.597	.123	.123	.022	.123	.223	.597	.123	.783	.223	.055	.223
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.043	.435	.179	.303	.257	.257	.105	.257	.390	.303	.257	.179	-.032	.121	-.032
.858	.055	.450	.195	.274	.274	.660	.274	.089	.195	.274	.450	.895	.612	.895
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.134	.992**	.236	.167	.167	-.272	.167	.992**	.236	.167	.092	.903**	.043	.903**
	.574	.731	.317	.482	.482	.246	.482	.731	.317	.482	.731	.000	.858	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.134	1	.285	.378	.356	.134	.509*	.134	.285	.378	.134	.086	.285	-.023	.285
.574		.223	.100	.123	.574	.022	.574	.223	.100	.574	.783	.223	.924	.223
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.992**	.285	1	.406	.287	.696**	.369	.696**	.384	.406	.696**	.798**	.192	.601**	.192
.731	.223		.076	.220	.001	.110	.001	.096	.076	.001	.000	.418	.005	.418
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.236	.378	.406	1	.471*	.236	.192	.236	.638**	1.000**	.236	.174	.406	.302	.406
.317	.100	.076		.036	.317	.416	.317	.002	.000	.317	.463	.076	.195	.076
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.167	.356	.287	.471*	1	.167	.406	.167	.903**	.471*	.167	.092	.287	.257	.287
.482	.123	.220	.036		.482	.074	.482	.000	.036	.482	.731	.220	.274	.220
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.167	.134	.696**	.236	.167	1	.406	.583**	.287	.236	.583**	.696**	.287	.696**	.287
.482	.574	.001	.317	.482		.074	.007	.220	.317	.007	.001	.220	.000	.220
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.272	.509*	.369	.192	.406	.406	1	.406	.369	.192	.406	.369	.634**	.454*	.634**
.246	.022	.110	.416	.074	.074		.074	.110	.416	.074	.110	.000	.044	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.167	.134	.696**	.236	.167	.583**	.406	1	.287	.236	1.000**	.696**	.287	.471*	.287
.482	.574	.001	.317	.482	.007	.074		.220	.317	.000	.001	.220	.036	.220
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

.285	.040	-.023	1.000**	.992**	.373	.134	.086	.000	.219	.219	.040	.040	.356	.435
.223	.842	.924	.000	.000	.105	.574	.783	1.000	.355	.355	.842	.842	.123	.053
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.032	.435	1.000**	-.023	-.162	.342	.257	.179	.524*	-.105	.314	.206	.892**	.471*	.489*
.895	.055	.000	.924	.494	.303	.274	.450	.018	.660	.177	.384	.000	.036	.029
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.303	.134	.043	.134	.236	.123	.167	.092	.204	.816**	.000	.358	-.099	.375	.407
.000	.574	.858	.574	.317	.605	.482	.731	.388	.000	1.000	.123	.709	.103	.075
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.285	1.000**	.435	.040	-.126	.373	.358	.285	.436	.219	.219	.286	.286	.356	.500*
.223	.000	.055	.842	.597	.105	.123	.223	.054	.355	.355	.222	.222	.123	.025
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.192	.285	.179	.086	-.058	.212	.092	1.000**	.302	.101	.583**	.285	.086	.092	.819**
.418	.223	.450	.783	.809	.369	.731	.000	.196	.673	.024	.223	.783	.731	.004
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.406	.378	.303	-.126	-.087	.290	.471*	.406	.577**	.346	.577**	.882**	.378	.236	.695**
.076	.100	.195	.597	.780	.215	.036	.076	.008	.135	.008	.000	.100	.317	.001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.287	.356	.257	.356	.236	.533*	.792**	.287	.204	.204	.816**	.356	.356	.563**	.708**
.220	.123	.274	.123	.317	.015	.000	.220	.388	.388	.000	.123	.123	.007	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.287	.134	.257	.356	.236	.328	-.042	.696**	.406	.204	.204	.134	.134	.167	.821**
.220	.574	.274	.123	.317	.158	.862	.001	.074	.388	.388	.574	.574	.482	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.034	.509*	.105	.509*	.192	.302	.068	.369	.000	.000	.333	.145	.145	.068	.456*
.888	.022	.660	.022	.418	.196	.776	.110	1.000	1.000	.151	.541	.541	.776	.043
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.287	.134	.257	.356	.236	-.082	-.042	.696**	.000	.204	.409	.356	.134	-.042	.053
.220	.574	.274	.123	.317	.731	.862	.001	1.000	.388	.074	.123	.574	.862	.011
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item_21	Pearson Correlation	.390	.504*	.504*	.174	.805**	.390	.193	.704**	.414	.390	.285	.390
	Sig. (2-tailed)	.089	.023	.023	.463	.000	.089	.418	.001	.068	.089	.223	.089
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_22	Pearson Correlation	.303	.378	.882**	.268	.577**	.303	.406	.346	.298	.303	-.126	.303
	Sig. (2-tailed)	.195	.100	.000	.398	.008	.195	.076	.135	.218	.195	.597	.195
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_23	Pearson Correlation	-.171	.134	.356	.238	.468*	.471*	.287	.000	-.082	.885**	.356	.357
	Sig. (2-tailed)	.471	.574	.123	.317	.074	.036	.220	1.000	.731	.001	.123	.374
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_24	Pearson Correlation	-.242	.066	.066	.408	.302	.601**	.192	-.101	.010	.601**	.066	.179
	Sig. (2-tailed)	.303	.783	.783	.076	.196	.005	.418	.673	.966	.005	.783	.450
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_25	Pearson Correlation	.390	-.154	.504*	-.058	.101	-.032	1.000**	.302	.212	.179	.285	-.032
	Sig. (2-tailed)	.089	.518	.023	.808	.673	.895	.000	.196	.369	.450	.223	.895
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_26	Pearson Correlation	.121	.206	.206	.787**	.314	.560*	.179	.314	.453*	.560*	.435	.121
	Sig. (2-tailed)	.612	.384	.384	.000	.177	.010	.450	.177	.045	.010	.055	.612
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_27	Pearson Correlation	.390	-.154	.504*	-.058	.101	-.032	1.000**	.302	.212	.179	.285	-.032
	Sig. (2-tailed)	.089	.518	.023	.808	.673	.895	.000	.196	.369	.450	.223	.895
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_28	Pearson Correlation	-.023	.206	.206	-.139	.218	.206	.395	.436	.373	.206	.040	.436
	Sig. (2-tailed)	.924	.222	.222	.557	.355	.384	.223	.054	.105	.384	.842	.055
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_29	Pearson Correlation	.121	.892**	.206	.303	.314	-.099	-.032	.314	.242	.341	-.023	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.612	.000	.384	.195	.177	.678	.895	.177	.303	.142	.924	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_30	Pearson Correlation	.206	.040	.040	.126	.218	.206	.395	.436	.373	.206	1.000**	-.023
	Sig. (2-tailed)	.384	.842	.842	.597	.355	.384	.223	.054	.105	.384	.000	.924
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

.082	.285	.394	.638**	.903**	.287	.369	.287	1	.638**	.287	.192	.192	.390	.192
.731	.223	.086	.002	.000	.220	.110	.220		.002	.220	.419	.419	.089	.419
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.236	.379	.406	1.000**	.471*	.236	.192	.236	.638**	1	.236	.174	.406	.303	.406
.317	.100	.076	.000	.036	.317	.416	.317	.002		.317	.463	.076	.195	.076
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.167	.134	.698**	.236	.167	.583**	.408	1.000**	.287	.236	1	.698**	.287	.471*	.287
.482	.574	.001	.317	.482	.007	.074	.000	.220	.317		.001	.220	.036	.220
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.082	.066	.798**	.174	.082	.698**	.369	.698**	.192	.174	.698**	1	.192	.601**	.192
.731	.783	.000	.463	.731	.001	.110	.001	.419	.463	.001		.419	.005	.419
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.903**	.285	.192	.406	.287	.287	.034	.287	.192	.406	.287	.192	1	.179	1.000**
.000	.223	.419	.076	.220	.220	.888	.220	.419	.076	.220	.419		.450	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.043	-.023	.601**	.303	.257	.899**	.454*	.471*	.390	.303	.471*	.601**	.179	1	.179
.858	.924	.005	.195	.274	.000	.044	.036	.089	.195	.036	.005	.450		.450
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.903**	.285	.192	.406	.287	.287	.034	.287	.192	.406	.287	.192	1.000**	.179	1
.000	.223	.419	.076	.220	.220	.888	.220	.419	.076	.220	.419	.000	.450	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.134	1.000**	.295	.378	.356	.134	.509*	.134	.295	.378	.134	.066	.295	-.023	.295
.574	.000	.223	.100	.123	.574	.022	.574	.223	.100	.574	.783	.223	.924	.223
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.043	.435	.179	.303	.257	.257	.105	.257	.390	.303	.257	.179	-.032	.121	-.032
.858	.055	.450	.195	.274	.274	.660	.274	.089	.195	.274	.450	.895	.612	.896
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.134	.048	.066	-.126	.356	.356	.509*	.356	.285	-.126	.356	.066	.285	.435	.285
.574	.842	.783	.597	.123	.123	.022	.123	.223	.597	.123	.783	.223	.055	.223
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

.285	.390	.285	.174	.414	.698**	.394	.302	.101	.905**	.504*	.504*	.492*	.783**
.223	.089	.223	.463	.068	.001	.086	.196	.673	.000	.023	.023	.027	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.378	.303	-.126	-.067	.298	.471*	.406	.577**	.346	.577**	.882**	.378	.338	.885**
.100	.195	.597	.780	.215	.036	.076	.008	.135	.008	.000	.100	.317	.001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.134	.257	.356	.238	-.082	-.042	.698**	.000	.304	.408	.356	.134	-.042	.553*
.574	.274	.123	.317	.731	.862	.001	1.000	.389	.074	.123	.574	.863	.011
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.066	.179	.066	-.058	.010	-.123	.798**	.101	.101	.302	.066	.066	-.123	.437
.783	.450	.783	.808	.966	.605	.000	.673	.673	.196	.783	.783	.605	.054
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.285	-.032	.285	.406	.212	.287	.192	.302	.905**	.101	.504*	-.154	.287	.582**
.223	.895	.223	.076	.369	.220	.418	.196	.000	.673	.023	.518	.220	.010
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.023	.121	.435	.303	.453*	.043	.601**	.314	.105	.314	.206	.206	.257	.619**
.924	.612	.055	.195	.045	.858	.005	.177	.660	.177	.384	.384	.274	.004
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.285	-.032	.285	.406	.212	.287	.192	.302	.905**	.101	.504*	-.154	.287	.582**
.223	.895	.223	.076	.369	.220	.418	.196	.000	.673	.023	.518	.220	.010
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.435	.048	-.126	.373	.356	.285	.436	.219	.219	.206	.206	.356	.500*
	.055	.842	.597	.105	.123	.223	.054	.355	.355	.222	.222	.123	.025
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.435	1	-.023	-.192	.242	.257	.179	.524*	-.105	.314	.206	.892**	.471*	.489*
.055		.924	.444	.303	.274	.450	.018	.660	.177	.384	.000	.036	.029
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.048	-.023	1	.892**	.373	.134	.066	.000	.219	.219	.040	.040	.356	.436
.842	.924		.000	.105	.574	.783	1.000	.355	.355	.842	.842	.123	.053
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item_31	Pearson Correlation	.303	-.126	.126	-.067	.115	.061	.406	.346	.290	.061	.682**	-.182
	Sig. (2-tailed)	.195	.597	.597	.780	.628	.800	.076	.135	.215	.800	.000	.444
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_32	Pearson Correlation	.453*	.373	.154	.290	.303	.243	.213	.704**	1.000**	.032	.373	.243
	Sig. (2-tailed)	.045	.105	.518	.215	.196	.303	.369	.001	.000	.896	.105	.303
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_33	Pearson Correlation	.471*	.358	.358	-.236	.612**	.043	.297	.816**	.532*	.043	.134	.257
	Sig. (2-tailed)	.036	.123	.123	.317	.004	.858	.220	.000	.015	.858	.574	.274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_34	Pearson Correlation	-.032	.066	.066	.406	.503*	.811**	.192	.101	.213	.601**	.066	.178
	Sig. (2-tailed)	.895	.783	.223	.076	.024	.000	.418	.673	.369	.005	.783	.450
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_35	Pearson Correlation	.314	.436	.436	.346	.200	.105	.302	.400	.502*	.105	.000	.524*
	Sig. (2-tailed)	.177	.054	.054	.135	.398	.660	.196	.081	.034	.660	1.000	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_36	Pearson Correlation	.314	-.219	.436	-.115	.000	-.105	.905**	.200	.101	.314	.219	-.105
	Sig. (2-tailed)	.177	.355	.054	.628	1.000	.660	.000	.398	.673	.177	.355	.660
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_37	Pearson Correlation	.314	.436	.436	.115	1.000**	.524*	.101	.800**	.302	.314	.219	.314
	Sig. (2-tailed)	.177	.054	.054	.628	.000	.018	.673	.005	.196	.177	.355	.177
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_38	Pearson Correlation	.206	.286	1.000**	.126	.436	.206	.604*	.219	.154	.206	.048	.206
	Sig. (2-tailed)	.384	.222	.000	.597	.054	.384	.023	.355	.518	.384	.842	.384
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_39	Pearson Correlation	.206	1.000**	.286	.378	.436	-.023	-.154	.436	.373	.206	.048	.892**
	Sig. (2-tailed)	.384	.000	.222	.100	.054	.924	.518	.054	.105	.384	.842	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_40	Pearson Correlation	.685**	.579**	.134	.236	.400	.043	.297	.816**	.739**	.043	.356	.471*
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.574	.317	.074	.858	.220	.000	.000	.858	.123	.036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total_ekoi	Pearson Correlation	.409	.490*	.615**	.366	.691**	.449*	.562**	.682**	.597**	.539*	.439	.499*
	Sig. (2-tailed)	.073	.028	.004	.112	.001	.047	.010	.001	.005	.014	.053	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

.236	-.126	-.058	-.067	.236	.236	.192	.236	.174	-.067	.236	-.058	.406	.303	.406
.317	.597	.808	.780	.317	.317	.418	.317	.463	.780	.317	.808	.076	.195	.076
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.133	.373	.212	.290	.533*	.328	.302	-.062	.414	.290	-.062	.010	.212	.453*	.212
.605	.105	.369	.215	.015	.158	.196	.731	.068	.215	.731	.968	.369	.045	.369
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.167	.358	.062	.471*	.782**	-.042	.069	-.042	.699**	.471*	-.042	-.123	.297	.043	.297
.482	.123	.731	.036	.000	.862	.776	.862	.001	.036	.862	.605	.220	.858	.220
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.062	.286	1.000**	.406	.267	.699**	.369	.699**	.364	.406	.699**	.798**	.192	.601**	.192
.731	.222	.000	.076	.230	.001	.110	.001	.068	.076	.001	.000	.418	.005	.418
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.204	.436	.302	.577**	.204	.408	.000	.000	.302	.577**	.000	.101	.302	.314	.302
.388	.054	.196	.008	.388	.074	1.000	1.000	.196	.008	1.000	.673	.196	.177	.196
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.816**	.219	.101	.346	.204	.204	.000	.204	.101	.346	.204	.101	.905**	.105	.905**
.000	.355	.673	.135	.388	.388	1.000	.388	.673	.135	.388	.673	.000	.660	.000
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.000	.219	.583**	.577**	.816**	.204	.222	.408	.905**	.577**	.408	.302	.101	.314	.101
1.000	.355	.024	.008	.000	.388	.151	.074	.000	.008	.074	.196	.673	.177	.673
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.356	.286	.286	.862**	.356	.134	.145	.356	.504*	.862**	.356	.068	.504*	.206	.504*
.123	.222	.222	.000	.123	.574	.541	.123	.023	.000	.123	.783	.023	.384	.023
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.068	.286	.068	.378	.356	.134	.145	.134	.504*	.378	.134	.068	-.154	.206	-.154
.709	.222	.783	.100	.123	.574	.541	.574	.023	.100	.574	.783	.518	.384	.518
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.375	.356	.062	.236	.583**	.167	.068	-.042	.462*	.236	-.042	-.123	.297	.297	.297
.103	.123	.731	.317	.007	.482	.776	.862	.027	.317	.862	.605	.220	.274	.220
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.457*	.500*	.618**	.685**	.708**	.621**	.456*	.552*	.750**	.685**	.552*	.437	.562**	.618**	.562**
.075	.025	.004	.001	.000	.002	.043	.011	.000	.001	.011	.054	.010	.004	.010
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

.406	-.126	-.182	.682**	1	.290	.236	-.058	.115	.346	.115	.126	-.126	.236	.333
.076	.597	.444	.000		.215	.317	.808	.628	.135	.628	.597	.597	.317	.151
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.212	.373	.242	.373	.290	1	.533*	.212	.503*	.101	.302	.154	.373	.739**	.597**
.369	.105	.303	.105	.215		.015	.369	.024	.673	.196	.518	.105	.000	.005
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.297	.358	.267	.134	.236	.533*	1	.062	.408	.204	.612**	.358	.358	.583**	.582**
.220	.123	.274	.574	.317	.015		.731	.074	.388	.004	.123	.123	.007	.010
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.192	.286	.178	.066	-.058	.212	.062	1	.302	.101	.503*	.286	.066	.062	.619**
.418	.222	.450	.783	.808	.369	.731		.196	.673	.024	.222	.783	.731	.004
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.302	.436	.624*	.000	.116	.503*	.408	.302	1	.200	.200	.436	.436	.408	.577**
.196	.054	.018	1.000	.628	.024	.074	.196		.398	.398	.054	.054	.074	.008
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.905**	.219	-.105	.219	.346	.101	.204	.101	.200	1	.000	.436	-.219	.204	.434
.000	.355	.660	.355	.135	.673	.388	.673	.398		1.000	.054	.355	.388	.056
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.101	.219	.314	.219	.116	.302	.612**	.503*	.200	.000	1	.436	.436	.408	.691**
.673	.355	.177	.355	.628	.196	.004	.024	.398	1.000		.054	.054	.074	.001
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.504*	.286	.206	.048	.126	.154	.356	.295	.436	.436	.436	1	.206	.134	.615**
.023	.222	.384	.842	.597	.518	.123	.223	.054	.054	.054		.222	.574	.004
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.154	.286	.892**	.048	-.126	.373	.356	.068	.436	-.219	.436	.206	1	.579**	.490*
.518	.222	.000	.842	.597	.105	.123	.783	.054	.355	.054	.222		.007	.029
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.297	.358	.471*	.358	.236	.739**	.583**	.062	.408	.204	.408	.134	.579**	1	.621**
.220	.123	.036	.123	.317	.000	.007	.731	.074	.388	.074	.574	.007		.003
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.582**	.500*	.489*	.436	.333	.597**	.582**	.619**	.577**	.434	.691**	.615**	.490*	.621**	1
.010	.025	.029	.053	.151	.005	.010	.004	.008	.056	.001	.004	.029	.003	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.941	40

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest_eksperimen	pretest_kontrol
N		20	20
Normal Parameters[a]	Mean	62.00	66.75
	Std. Deviation	5.231	6.544
Most Extreme Differences	Absolute	.199	.155
	Positive	.199	.155
	Negative	-.167	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.889	.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.408	.719

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 11. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.496	2	15	.256

Test of Homogeneity of Variances

posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.859	4	14	.512

Lampiran 12. Hasil Uji *Independent Sample T Test*

1. Pengujian Aspek Kognitif

Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.493	.487	3.967	38	.000	8.250	2.080	4.040	12.460
	Equal variances not assumed			3.967	36.644	.000	8.250	2.080	4.034	12.466

Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.140	.710	7.844	38	.000	12.500	1.594	9.274	15.726
	Equal variances not assumed			7.844	37.373	.000	12.500	1.594	9.272	15.728

2. Pengujian Aspek Afektif

Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.025	.875	4.254	38	.000	.950	.223	.498	1.402
	Equal variances not assumed			4.254	37.884	.000	.950	.223	.498	1.402

Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.789	.189	7.562	38	.000	1.750	.231	1.282	2.218
	Equal variances not assumed			7.562	37.948	.000	1.750	.231	1.282	2.218

3. Pengujian AspekPsikomotorik

Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.277	.602	2.866	38	.007	1.300	.454	.382	2.218
	Equal variances not assumed			2.866	37.980	.007	1.300	.454	.382	2.218

Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	6.584	.014	3.455	38	.001	1.600	.463	.662	2.538
	Equal variances not assumed			3.455	31.681	.002	1.600	.463	.656	2.544

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



Pretest Kelas IV A (kelas eksperimen)



Pretest Kelas IV B (kelas kontrol)



Pembelajaran Dengan *Treatment*
Model *Kooperatif Tipe Jigsaw*



Pembelajaran Model Konvensional
Tanpa *Traeatment*



Kegiatan *Ice Breaking* disela
Pembelajaran kelas Eksperimen



Kegiatan *Ice Breaking* disela
Pembelajaran kelas Kontrol



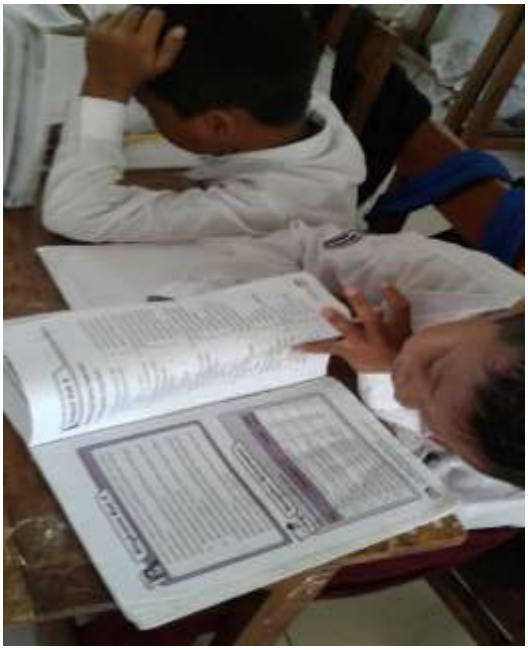
Mempresentasikan hasil diskusi kelas Eksperimen



Pembahasan hasil diskusi kelas Kontrol



Proses mengerjakan LKS pada kelas Eksperimen



Proses mengerjakan LKS pada kelas Kontrol



Pelaksanaan *Postest* kelas Eksperimen



Pelaksanaan *Posttest* kelas Kontrol